

**PENGARUH KESADARAN, PEMAHAMAN, PERSEPSI SERTA SIKAP
WAJIB PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN
BANGUNAN (PBB) PERDESAAN DAN PERKOTAAN
(STUDI KASUS PADA KECAMATAN
SEBERANG ULU I)**

SKRIPSI



**NAMA : HASLINDA PURNAMA
NIM : 22 2013 481 P**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2015**

SKRIPSI

**PENGARUH KESADARAN, PEMAHAMAN, PERSEPSI SERTA SIKAP
WAJIB PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN
BANGUNAN (PBB) PERDESAAN DAN PERKOTAAN
(STUDI KASUS PADA KECAMATAN
SEBERANG ULU I)**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**NAMA : HASLINDA PURNAMA
NIM : 22 2013 481 P**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2015**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Haslinda Purnama

NIM : 22 2013 481 P

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan segala konsekuensinya

Palembang, 30 Juli 2015

Penulis



 (P)
Haslinda Purnama

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : **Pengaruh Kesadaran, Pemahaman, Persepsi serta Sikap
Wajib Pajak terhadap Penerimaan Pajak Bumi dan
Bangunan (PBB) Perdesaan dan Perkotaan (Studi Kasus
pada Kecamatan Seberang Ulu I)**

Nama : **Haslinda Purnama**

NIM : **22 2013 481 P**

Fakultas : **Ekonomi Dan Bisnis**

Jurusan : **Akuntansi**

Mata Kuliah Pokok : **Perpajakan**

Diterima dan Disyahkan

Pada Tanggal, 30 Juli 2015

Pembimbing



Mizan S.E.Ak.M.Si.CA
NIDN : 0206047101

Mengetahui

Dekan

u.b Ketua Program Studi Akuntansi



Rosalina Ghazali S.E.Ak.M.Si.
NIDN : 0228115802

Motto & Persembahan

MOTTO :

- **“Berangkat dengan penuh keyakinan, berjalan dengan penuh keikhlasan, istiqomah dalam menghadapi cobaan”**
- **“Majulah tanpa menyingkirkan orang lain.,
Naiklah tinggi tanpa menjatuhkan orang lain..
Dan berbahagialah tanpa menyakiti orang lain..”**
- **“Pengetahuan adalah kekuatan dan kekayaan”**

(Penulis)

Terucap Syukur pada-MU ALLAH SWT

Skripsi Kupersembahkan Kepada:

- ❖ *Papa dan mamaku*
- ❖ *Pembimbing Skripsiku*
- ❖ *Keluarga Besarku*
- ❖ *Sahabat-sahabatku*
- ❖ *Almamater (UMP)*

**Terimakasih atas segala bentuk dukungan
yang telah diberikan kepadaku.**

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillahirobbil alamin, segala puji dan syukur bagi Allah SWT dan atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ Pengaruh Kesadaran, Pemahaman, Persepsi serta Sikap Wajib Pajak terhadap Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Perdesaan dan Perkotaan (Studi Kasus pada Kecamatan Seberang Ulu I)”.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada kedua orang tuaku tercinta Papaku Samson dan Mamaku Purwanti tak lupa kepada Kakakku Heri Wilson dan Adikku Erikson Kurniawan dan Hasbi Irwansyah serta guruku yang senantiasa memberikan do'a, semangat, petunjuk, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Pak Mizan S.E,Ak,M.Si,CA selaku pembimbing skripsi dalam proses penulisan skripsi ini yang telah sabar membimbing, memberikan nasehat dan memberikan masukan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mengizinkan dan membantu penulis dalam penyelesaian studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

Oleh karena itu pada kesempatan ini dengan tulus hati penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. H. M. Idris, S.E. M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Abid Didjazuli, S.E.MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Drs. Sunardi, S.E. M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Ibu Rosalina Ghazali, S.E Ak. M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi dan Ibu Welly, S.E. M.Si selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu

Semoga Allah SWT membalas budi baik mereka. Akhirulkalam dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, semoga amal ibadah yang dilakukan mendapat balasan dari-Nya amin.

Wassalamu'alaikumWr.Wb.

Palembang, 30 Juli 2015



Haslinda Purnama

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN PRAKATA.....	vi
HALAMAN DAFTAR ISI.....	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL.....	x
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Sebelumnya	8
B. Landasan Teori	9
1. Gambaran Umum Mengenai Perpajakan	9
2. Ketentuan dan Tata Cara Perpajakan	13
3. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).....	15
4. Karakteristik Wajib Pajak.....	17
C. Hipotesis.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	20
B. Objek Penelitian	20
C. Operasionalisasi Variabel.....	21
D. Populasi dan Sambil	22
E. Data yang Diperlukan	23
F. Metode Pengumpulan Data	24
G. Analisis Data dan Teknis Analisis	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	32
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	32
1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	32
2. Hasil Kuesioner.....	36
C. Uji Regresi Linear Berganda.....	68
1. Hasil Uji Determinasi.....	68
2. Hasil Uji F	69
3. Hasil Uji t.....	70
D. Analisis Regresi Berganda.....	71

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	73
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel III.1 Operisional Variabel	21
Tabel III.2 Skala Likert.....	26
Tabel IV.1 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas untuk Variabel Kesadaran Wajib Pajak.....	33
Tabel IV.2 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas untuk Variabel Pemahaman Wajib Pajak.....	34
Tabel IV.3 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas untuk Variabel Persepsi Wajib Pajak.....	34
Tabel IV.4 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas untuk Variabel Sikap Wajib Pajak.....	35
Tabel IV.5 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas untuk Variabel Keberhasilan Penerimaan PBB	36
Tabel IV.6 Ketaatan Melaporkan Adanya Renovasi Tanah/bangunan	37
Tabel IV.7 Pengisian SPOP	38
Tabel IV.8 Penyerahan SPOP	38
Tabel IV.9 Pengisian SPOP Harus Sesuai Dengan Objek	39
Tabel IV.10 Melaporkan SPOP Hanya Merupakan Beban	39
Tabel IV.11 Pengetahuan dan Pemahaman Wajib Pajak.....	40
Tabel IV.12 Ketepatan Waktu Membayar Pajak.....	41
Tabel IV.13 Ketepatan Waktu Membayar Pajak.....	41
Tabel IV.14 Menjalankan Hak dan Kewajiban Wajib Pajak.....	42
Tabel IV.15 Tidak Mempunyai Tunggakan.....	42
Tabel IV.16 UU PBB-P2 Tidak Membedakan Jabatan WP	43
Tabel IV.17 UU PBB-P2 Cukup Jelas dan Singkat	44
Tabel IV.18 Menghitung Pajak Sesuai Dengan UU.....	44

Tabel IV.19 Pemahaman Undang-undang	45
Tabel IV.20 Penjelasan SPPT Terhadap Hak-hak Wajib Pajak.....	45
Tabel IV.21 Penjelasan SPPT Terhadap Kewajiban-kewajiban Wajib Pajak..	46
Tabel IV.22 PBB untuk Pembangunan Daerah.....	47
Tabel IV.23 Objek Pajak.....	47
Tabel IV.24 Dasar Pengenaan PBB.....	48
Tabel IV.25 Mengajukan Keberatan	48
Tabel IV.26 Mengajukan Pengurangan	49
Tabel IV.27 Membayar PBB.....	49
Tabel IV.28 Denda PBB 2%	50
Tabel IV.29 Sanksi Pelaksanaan Denda Bunga	51
Tabel IV.30 Pembayaran Pajak Sebelum Jatuh Tempo.....	51
Tabel IV.31 Perhitungan Pelaksanaan Sanksi Denda.....	52
Tabel IV.32 Membayar Pajak Terlambat.....	53
Tabel IV.33 Membayar Denda.....	53
Tabel IV.34 Membayar PBB Tepat Waktu.....	54
Tabel IV.35 Pajak Tidak Memberatkan.....	54
Tabel IV.36 Tujuan Pembangunan.....	55
Tabel IV.37 Tugas Pemerintah.....	56
Tabel IV.38 Pemerintah membutuhkan Dana.....	56
Tabel IV.39 Pembangunan tanggung Jawab Bersama	57
Tabel IV.40 PBB adalah Dana Pembangunan	57
Tabel IV.41 PBB adalah Iuran Rakyat	58
Tabel IV.42 Dalam Menstabilkan Pembangunan Pemerintah Memerlukan Dana	58
Tabel IV.43 Pajak adalah Sumber Dana.....	59
Tabel IV.44 Transparansi Pemerintah	59

Tabel IV.45 Berpartisipasi Melaksanakan Pembangunan	60
Tabel IV.46 Pembangunan Negara.....	61
Tabel IV.47 Dana dari Pajak	61
Tabel IV.48 Pembayaran PBB dengan Tepat Waktu	62
Tabel IV.49 Penerimaan Pajak Terhambat	63
Tabel IV.50 Pemunggutan Pajak.....	63
Tabel IV.51 Pembagian Hasil Penerimaan PBB	64
Tabel IV.52 Merasakan Hasil Penerimaan PBB	64
Tabel IV.53 Srana dan Layanan Gratis.....	65
Tabel IV.54 Pelayanan Fasilitas.....	66
Tabel IV.55 Tidak Merasakan Manfaat Pajak	66
Tabel IV.56 TingkatKepatuhan Wajib Pajak.....	67
Tabel IV.57 Pembangunan Semakin Baik	67
Tabel IV.58 Hasil Uji Koefisien Determinasi	68
Tabel IV.59 Hasil Uji F	69
Tabel IV.60 Hasil Uji t	70
Tabel IV.61 Tabel Regresi Berganda	71

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Selesai Riset
- Lampiran 2 : Sertifikat Membaca dan Menghafal Al-Qur'an (Surat Pendek)
- Lampiran 3 : Sertifikat Tes TOEFL
- Lampiran 4 : Biodata Penulis
- Lampiran 5 : Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 : Jadwal Penelitian
- Lampiran 7 : Sertifikat KKN
- Lampiran 8 : Lembar Persetujuan Perbaikan Skripsi
- Lampiran 9 : Hasil Uji Hipotesis
- Lampiran 10 : Data Kuesioner
- Lampiran 11 : Hasil Data Kuesioner

ABSTRAK

Haslinda Purnama/2015/222013481P. Pengaruh kesadaran, pemahaman, persepsi serta sikap wajib pajak terhadap penerimaan pajak bumi dan bangunan (PBB) perdesaan dan perkotaan (studi kasus pada kecamatan seberang ulu I). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kesadaran, pemahaman, persepsi serta sikap wajib pajak terhadap penerimaan pajak bumi dan bangunan (PBB) di kecamatan seberang ulu I secara simultan dan parsial. Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Variabel yang digunakan kesadaran (X1), pemahaman (X2), persepsi (X3) serta sikap wajib pajak (X4) terhadap penerimaan PBB sebagai variabel terikat. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder dengan teknik pengumpulan data adalah kuesioner dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dan teknik analisis yang digunakan uji hipotesis menggunakan regresi linier berganda yang dilakukan dengan program SPSS. Hasil penelitian ini secara simultan dan secara parsial menunjukkan bahwa kesadaran, pemahaman, persepsi serta sikap wajib pajak terhadap penerimaan pajak bumi dan bangunan berpengaruh (signifikan) terhadap penerimaan PBB.

Kata Kunci : kesadaran wajib pajak, pemahaman wajib pajak, persepsi wajib pajak, sikap wajib pajak, Penerimaan PBB.

ABSTRACT

Haslinda Purnama/2015/222013481P *the Effect of awareness, understanding, perceptions and attitudes towards taxpayer property acceptance (PBB) of rural and urban areas (case study in Kecamatan Seberang Ulu I). The purpose of this study was to determine the effect of awareness, understanding, perceptions and attitudes towards acceptance taxpayer property (PBB) in Kecamatan Seberang Ulu I simultaneously and partially. This type of research is descriptive . Variables used are consciousness (X1), comprehension (X2), perception (X3) and the attitude of the taxpayer (X4) towards acceptance of the PBB as the dependent variable . The data used are primary and secondary data, and data collection are questionnaires and documentation . The data analysis used are quantilative and analytical techniques due to test the hypothesis by using multiple linear regression analysis. Results of this study Results of this study simultaneously and partially showed that awareness, understanding, perceptions and attitudes of taxpayers towards land and the effect of revenue tax building (significant) influence towards the PBB acceptance .*

Keywords: *Taxpayer Awareness, understanding taxpayer, taxpayer perception, attitude taxpayer, Reception PBB.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam struktur penerimaan negara, penerimaan perpajakan mempunyai peranan yang sangat strategis dan merupakan komponen terbesar serta sumber utama penerimaan dalam negeri untuk menopang pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan nasional. Penerimaan negara dari sektor pajak menjadi salah satu indikator kunci keberhasilan pemerintahan. Untuk itu dibutuhkan partisipasi aktif segenap lapisan masyarakat dalam memikul beban pembangunan, maupun dalam pertanggungjawaban atas pelaksanaan pembangunan, salah satunya dalam bidang perpajakan diwujudkan keikutsertaan dan kegotong-royongan dalam pembangunan nasional, untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur.

Pajak adalah sumber utama pembiayaan negara dan pembangunan nasional yang sumbernya dapat diperbaharui (*renewable resource*) sesuai dengan perkembangan yang terjadi, serta merupakan salah satu kewajiban kenegaraan yang nantinya akan dikembalikan kepada masyarakat luas. Pajak tidak hanya dirasakan manfaatnya bagi kepentingan nasional oleh pemerintah pusat, melainkan juga dirasakan begitu besar manfaatnya bagi daerah. Salah satu diantaranya yang cukup banyak dirasakan oleh daerah adalah Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), yang merupakan pajak atas tanah dan bangunan didarat maupun di perairan (daerah pabean) yang masih berada di wilayah Indonesia baik yang dimiliki, diperoleh kemanfaatannya maupun dikuasai. Walaupun PBB hanya memberikan sumbangan lebih kecil dibandingkan dengan pajak pusat lainnya terhadap penerimaan negara tetapi PBB mempunyai dampak yang luas karena hasil penerimaan PBB sebagian besar dikembalikan untuk pembangunan daerah tersebut.

Potensi Pajak Bumi dan Bangunan di Indonesia sangat luar biasa, tetapi pemanfaatannya kurang maksimal sehingga kesejahteraan masyarakat tidak bisa terjamin dan masih banyak rakyat yang hidup dibawah garis kemiskinan. Peran Pajak Bumi dan Bangunan dalam mewujudkan perekonomian serta untuk membangun Negara sangat potensial sehingga diperlukan suatu kesadaran dalam membayar pajak. Pajak bumi dan bangunan dalam hal ini juga dapat merangsang pertumbuhan dan pemberdayaan daerah, dengan hasil yang didapatkan dari Pajak Bumi dan Bangunan harapan besar ketika dikembalikan ke daerah dapat dimanfaatkan dengan baik dan sesuai keinginan rakyatnya. Proses pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan sudah menjadi kerangka yang sangat ideal, apali sebagian besar dari dana pendapatan di kemabalikan lagi ke daerah dalam bentuk DAK, DAU, dsb.

Faktor atau karakteristik yang mempengaruhi keberhasilan perpajakan adalah faktor *tax payer* yaitu faktor pada wajib pajak yang terdiri dari tingkat pemahaman wajib pajak terhadap peraturan perpajakan PBB, kesadaran

perpajakan wajib pajak serta sikap wajib pajak terhadap fungsi pajak. Pengetahuan tentang faktor pada wajib pajak merupakan input penting bagi fiskus, dan sangat berperan penting dalam setiap upaya peningkatan keberhasilan pajak, baik pajak pusat maupun daerah.

Berdasarkan penelitian sebelumnya Arief Rachman dkk., kesadaran wajib pajak merupakan konstelasi komponen kognitif, affektif, konatif, yang berinteraksi dalam memahami, merasakan, dan berperilaku terhadap makna dan fungsi pajak. Kesadaran perpajakan berkonsekuensi logis untuk para wajib pajak agar mereka rela memberikan kontribusi dana untuk pelaksanaan fungsi perpajakan, dengan cara membayar kewajiban pajaknya secara tepat waktu dan tepat jumlah. Dan menemukan bahwa kesadaran perpajakan wajib pajak berpengaruh terhadap penerimaan PBB.

Pancawati Hardiningsih (Dinamika Keuangan dan Perbankan, Nopember 2011, Hal: 126 - 142 Vol. 3, No.1) Pemahaman wajib pajak terhadap peraturan perpajakan adalah cara wajib pajak dalam memahami peraturan perpajakan yang telah ada. Wajib pajak yang tidak memahami peraturan perpajakan secara jelas cenderung akan menjadi wajib pajak yang tidak taat. Jelas bahwa semakin paham wajib pajak terhadap peraturan perpajakan, maka semakin paham pula wajib pajak terhadap sanksi yang akan diterima bila melalaikan kewajiban perpajakan mereka. Dimana wajib pajak yang benar-benar paham, mereka akan tau sanksi administrasi dan sanksi pidana sehubungan dengan SPT dan NPWP. Pemahaman peraturan perpajakan tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak.

Suhardito, B. dan Sudibyo, B. (1999) menyatakan bahwa persepsi pajak terhadap keserhanaan dan daya jangkau hukum akan mempengaruhi perilaku wajib dan keberhasilan perpajakan.

Laily Fauziyah (2007) melakukan penelitian tentang pengaruh karakteristik pada wajib pajak terhadap keberhasilan penerimaan PBB (studi kasus pada Kantor Pelayanan PBB Jakarta Selatan Satu) menyatakan bahwa sikap wajib pajak adalah perilaku wajib pajak terhadap kesederhanaan dan daya jangkau hukum pajak akan mempengaruhi perilaku atau sikap wajib pajak dan keberhasilan perpajakan. Peraturan perpajakan PBB berfungsi penting, karena ini merupakan sikap wajib pajak terhadap Undang-undang dan peraturan perpajakan PBB, dan sikap wajib pajak mempengaruhi perilaku perpajakan wajib pajak, dan akhirnya perilaku perpajakan mempengaruhi keberhasilan perpajakan. Sikap wajib pajak terhadap fungsi pajak signifikan terhadap keberhasilan penerimaan PBB.

Kondisi ideal tersebut tidak sepenuhnya dapat berjalan dengan baik. Kodrat manusia yang mempunyai sifat yaitu diantaranya tidak suka membayar pajak. Karena banyak yang beranggapan bahwa tidak adanya kontraprestasi langsung dengan pembayaran pajak. Peran serta masyarakat wajib pajak dalam memenuhi kewajiban pembayaran pajak berdasarkan ketentuan perpajakan sangat diharapkan. Namun dalam kenyataannya masih dijumpai adanya tunggakan pajak sebagai akibat tidak dilunasinya utang pajak sebagaimana mestinya. Di Kecamatan Seberang Ulu I jumlah wajib pajak yang terdaftar tahun

2014 adalah 25.800 sedangkan yang membayar PBB hanya 5.363, bisa dikatakan hanya 21% yang membayar PBB dari jumlah wajib pajak yang terdaftar. Hal ini harus mendapat perhatian dan penanganan yang serius agar realisasi penerimaan PBB semakin mendekati ekspektasi penerimaan.

Keberhasilan didalam perpajakan juga menjadi hal yang mesti mendapatkan perhatian yang memadai. Berbagai upaya terus dilakukan oleh pemerintah, akan tetapi satu hal yang perlu untuk dipahami bahwa tanpa disertai pemahaman, kesadaran dan sikap masyarakat untuk bersama-sama memberikan dukungan, tentu tidak akan dapat membuahkan hasil yang optimal. Terlepas dari sifat pajak yang memaksa, bagaimanapun, pemerintah harus memberikan jaminan bahwa memang pajak sudah diperuntukkan dengan benar. Bila tidak, artinya pemerintah tidak memahami hakekat dari pajak itu sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Kesadaran, Pemahaman serta Sikap Wajib Pajak terhadap Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Perdesaan dan Perkotaan (Studi Kasus pada Kecamatan Seberang Ulu I)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah secara simultan kesadaran, pemahaman, persepsi serta sikap wajib pajak berpengaruh terhadap penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Seberang Ulu I?.
2. Apakah secara parsial kesadaran, pemahaman, persepsi serta sikap wajib pajak berpengaruh terhadap penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Seberang Ulu I?.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari perumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran, pemahaman, persepsi serta sikap wajib pajak terhadap penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Seberang Ulu I secara simultan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran, pemahaman, persepsi serta sikap wajib pajak terhadap penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Seberang Ulu I secara parsial.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan, maka penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis

Dengan penelitian ini penulis dapat mengetahui dan berguna untuk menambah wawasan mengenai PBB dan karakteristik pada wajib pajak PBB yang akan berpengaruh pada keberhasilan penerimaan PBB.

2. Bagi lokasi penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam meningkatkan keberhasilan penerimaan PBB di Kecamatan Seberang Ulu I, khususnya bagi Direktorat Jenderal Pajak, diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi masukan untuk pengambilan keputusan mengenai kebijakan perpajakan bagi wajib pajak di Kecamatan Seberang Ulu I di masa mendatang.

3. Bagi Almamater

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi tambahan yang bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagai bahan perbandingan untuk penelitian berikutnya dan masa yang akan datang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya

Beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini berjudul Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Lingkungan Wajib Pajak Berada terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Surabaya oleh Cindy Jotopurnomo dan Yenni Mangoting (2013). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kesadaran Wajib Pajak, kualitas pelayanan fiskus, sanksi perpajakan dan lingkungan Wajib Pajak Berada mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Surabaya baik secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian adalah penelitian asosiatif. Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan adalah kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah kuantitatif. Hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa kesadaran Wajib Pajak, kualitas pelayanan fiskus, sanksi perpajakan, dan lingkungan Wajib Pajak berada secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Sawahan Surabaya.

Penelitian sebelumnya berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak oleh Pancawati Hardiningsih (2011). Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kesadaran membayar pajak, pengetahuan

perpajakan, pemahaman peraturan perpajakan, persepsi efektifitas sistem perpajakan, kualitas layanan terhadap kemauan membayar pajak. Sampel yang digunakan dengan teknik *Convenience Random Sampling*. Hasil dari penelitian ini untuk kesadaran dan kualitas layanan signifikan berpengaruh positif terhadap kemauan membayar pajak sedangkan pengetahuan, pemahaman dan persepsi tidak berpengaruh terhadap kemauan membayar pajak.

Persamaan antara dua penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan penulis saat ini adalah sama-sama bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor pengaruh wajib pajak terhadap penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perbedaannya terletak pada penentuan sampel, penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Cindy dan Yenni menggunakan metode *purposive sampling* dan Pancawati menggunakan dengan menggunakan *Convenience Random Sampling* sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan *simple random sampling* serta perbedaan lokasi penelitian dan tahun penelitian.

B. Landasan Teori

1. Gambaran Umum Mengenai Perpajakan

a. Pengertian Pajak

Secara umum dapat dikatakan bahwa pajak merupakan bentuk pungutan pemerintah atas hak yang dimilikinya terhadap masyarakat berdasarkan pada regulasi yang sifatnya memaksa dan kontraprestasi atau dengan kata lain tidak menerima balas jasa secara langsung. Selanjutnya,

hasil pungutan pemerintah tersebut akan digunakan dalam pembiayaan pengeluaran negara secara berkelanjutan.

Pasal 1 UU No.28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, pajak adalah “kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapat timbal balik secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat”.

Waluyo dan Wirawan B. Ilyas (2001:5) ciri-ciri pajak yang melekat pada pengertian pajak, adalah :

- 1) Pajak dapat dipungut berdasarkan undang-undang serta aturan pelaksanaannya yang bersifat dapat dipaksakan.
- 2) Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi individual oleh pemerintah.
- 3) Pajak dipungut oleh negara baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
- 4) Pajak diperuntukkan bagi pengeluaran-pengeluaran pemerintah, yang bila dari pemasukannya masih terdapat surplus, dipergunakan untuk membiayai *public investment*.
- 5) Pajak dapat pula mempunyai tujuan *budgeter*, yaitu pendanaan.

b. Fungsi Pajak

Pajak mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan bernegara, khususnya di dalam pelaksanaan pembangunan karena pajak merupakan sumber pendapatan negara untuk membiayai semua pengeluaran pembangunan. Ada dua fungsi pajak, yaitu fungsi anggaran (*budgetair*) dan fungsi mengatur (*regulerend*). Biaya ini dapat diperoleh dari penerimaan pajak.

Beberapa fungsi pajak juga dapat dijelaskan sebagai berikut (Suandy, 2011:12):

1) Fungsi anggaran (*budgetair / financial*)

yaitu memasukkan uang sebanyak-banyaknya ke kas negara, dengan tujuan untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara. penerimaan dari sektor pajak dewasa ini tulung punggung penerimaan negara dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN).

2) Fungsi mengatur (*regulerend*)

yaitu pajak yang digunakan sebagai alat untuk mengatur masyarakat baik di bidang ekonomi, sosial, maupun politik dengan tujuan tertentu. Pemerintah bisa mengatur pertumbuhan ekonomi melalui kebijaksanaan pajak. Dengan fungsi mengatur, pajak bisa digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan.

c. Jenis-Jenis Pajak

Pemerintah telah menetapkan bagi hasil pajak antara pusat dan daerah, bagi hasil tersebut dalam APBD dapat diketahui dari jenis-jenis pajak pusat yang pungutannya dibagi dengan daerah, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Pajak Pusat/ Pajak Negara adalah pajak yang wewenang pemungutannya ada pada pemerintah pusat yang pelaksanaannya dilakukan oleh Departemen Keuangan melalui Direktorat Jenderal Pajak (Suandy, 2011:36). Yang tergolong jenis pajak ini adalah : Pajak Penghasilan (PPH), Pajak Pertambahan Nilai dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPN & PPn BM), Bea Materai, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), dan Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)
- 2) Pajak Daerah adalah pajak yang wewenang pemungutannya ada pada Pemerintah Daerah yang pelaksanaannya dilakukan oleh Dinas Pendapatan Daerah (Suandy, 2011 : 37).

Pajak Daerah dibagi menjadi 2 bagian yaitu :

- 1) Pajak Propinsi.
- 2) Pajak Kabupaten/ Kota.

2. Ketentuan dan Tata Cara Perpajakan

a. Defisini Wajib Pajak

Definisi Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan, meliputi pembayar pajak, dan pemungut pajak, yang mempunyai hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (Suandy, 2008:107). Wajib Pajak adalah orang pribadi atau badan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan ditentukan untuk melakukan kewajiban perpajakan termasuk pemungut pajak atau pemotong pajak tertentu”. (Undang-Undang No.16 Tahun 2000 Pasal 1 angka 1 tentang ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan).

b. Kewajiban dan Hak Wajib Pajak

Kewajiban wajib pajak (Mardiasmo, 2009:54) antara lain sebagai berikut :

- 1) Mendaftarkan diri untuk mendapatkan NPWP
- 2) Melaporkan usahanya untuk dikukuhkan sebagai PKP
- 3) Menghitung dan membayar sendiri pajak dengan benar
- 4) Mengisi dengan benar SPT (SPT diambil sendiri), dan memasukkan ke Kantor Pelayanan Pajak dalam batas waktu yang telah ditentukan
- 5) Menyelenggarakan pembukuan / pencatatan
- 6) Jika diperiksa wajib memperlihatkan dan atau meminjamkan buku atau catatan, dokumen yang menjadi dasarnya dan dokumen lain yang berhubungan dengan penghasilan yang diperoleh, kegiatan usaha,

pekerjaan bebas Wajib Pajak, atau objek yang terutang pajak. Serta memberikan kesempatan untuk memasuki tempat atau ruangan yang dipandang perlu dan memberikan bantuan guna kelancaran pemeriksaan.

Berikut ini adalah Hak Wajib Pajak (Mardiasmo, 2009:55) :

- 1) Mengajukan keberatan dan surat banding
- 2) Menerima tanda bukti pemasukan SPT
- 3) Melakukan pembetulan SPT yang telah dimasukkan
- 4) Mengajukan permohonan penundaan penyampaian SPT
- 5) Mengajukan permohonan penundaan atau pengangsuran pembayaran pajak
- 6) Mengajukan permohonan perhitungan pajak yang dikenakan dalam surat ketetapan pajak
- 7) Meminta pengembalian kelebihan pembayaran pajak
- 8) Mengajukan permohonan penghapusan dan pengurangan sanksi, serta pembetulan surat ketetapan pajak yang salah
- 9) Memberi kuasa kepada orang untuk melaksanakan kewajiban pajaknya
- 10) Meminta bukti pemotongan atau pemungutan pajak
- 11) Mengajukan keberatan dan banding.

3. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

a. Pengertian PBB

Bumi adalah permukaan bumi dan tubuh bumi yang ada di bawahnya. Permukaan bumi meliputi tanah dan perairan pedalaman (termasuk rawa-rawa, tambak, perairan) serta laut wilayah Republik Indonesia. (Mardiasmo, 2009:311). Bangunan adalah konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan secara tetap pada tanah dan atau perairan. (Mardiasmo, 2009:311).

Pajak Bumi dan Bangunan adalah pungutan pajak yang dikenakan terhadap bumi yang meliputi tanah dan perairan pedalaman (termasuk rawa-rawa, tambak, perairan) serta laut wilayah Republik Indonesia dan atau bangunan yang meliputi konstruksi teknik yang ditanam atau dilekatkan secara tetap pada tanah dan atau perairan.

b. Surat Pemberitahuan Objek Pajak (SPOP)

Surat Pemberitahuan adalah surat yang oleh wajib pajak digunakan untuk melaporkan perhitungan dan/ atau pembayaran pajak, objek pajak dan/atau bukan objek pajak, dan/atau harta dan kewajiban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan (Suandy, 2008:157). Menurut Undang-Undang Nomor 12 tahun 1985 definisi Surat Pemberitahuan Objek Pajak (SPOP) adalah surat yang digunakan oleh Wajib Pajak untuk melaporkan data objek menurut ketentuan Undang-Undang Pajak Bumi dan Bangunan.

c. Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT)

Menurut Undang-Undang Nomor 12 tahun 1985 Pasal 10 ayat 1 Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) adalah surat yang digunakan oleh Direktorat Jenderal Pajak untuk membantu atau memberitahukan besarnya pajak terutang kepada Wajib Pajak. Direktorat Jenderal Pajak menerbitkan surat SPPT (Surat Pemberitahuan Pajak Terutang) berdasarkan SPOP (Surat Pemberitahuan Objek Pajak) wajib pajak.

d. Dasar Pengenaan Pajak Bumi dan Bangunan

Dasar pengenaan PBB adalah "Nilai Jual Objek Pajak (NJOP)". Besarnya Nilai Jual Objek Pajak (NJOP) ditetapkan setiap tiga tahun oleh Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak atas nama Menteri Keuangan dengan mempertimbangkan pendapat Gubernur/Bupati/Walikota (Pemerintah Daerah) setempat. Dasar perhitungan pajak adalah yang ditetapkan serendah-rendahnya 20% dan setinggi-tingginya 100% dari Nilai Jual Objek Pajak (NJOP). Besarnya persentase ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah dengan memperhatikan kondisi ekonomi nasional. NJOP ditentukan perwilayah berdasarkan keputusan Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak dengan terlebih dahulu memperhatikan :

- 1) Harga rata-rata diperoleh dari transaksi jual beli yang terjadi secara wajar
- 2) Perbandingan harga dengan objek lain yang sejenis yang letaknya berdekatan dan telah diketahui harga jualnya

- 3) Nilai perolehan baru
- 4) Penentuan nilai jual objek pengganti.

4. Karakteristik Wajib Pajak

a. Kesadaran Perpajakan Wajib Pajak

Aspek pengetahuan mempengaruhi aspek sikap, aspek sikap mempengaruhi aspek niat, aspek niat mempengaruhi aspek perilaku, akhirnya aspek perilaku mempengaruhi aspek pengetahuan, dan berawal lagi aspek pengetahuan mempengaruhi aspek sikap. Kesadaran perpajakan adalah suatu sikap sadar terhadap fungsi pajak yang berinteraksi dalam memahami, merasakan, dan berperilaku terhadap makna dan fungsi pajak. Kesadaran perpajakan berkonsekuensi logis untuk para wajib pajak agar mereka rela memberikan kontribusi dana untuk pelaksanaan fungsi perpajakan, dengan cara membayar kewajiban pajaknya secara tepat waktu dan tepat jumlah.

b. Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Peraturan Perpajakan PBB

Undang-undang, Peraturan Pemerintah, Keputusan Presiden, Keputusan Menteri Keuangan, dan Surat Edaran Dirjen Pajak yang secara jelas mengatur perhitungan PBB, pemerintah telah melakukan perubahan peraturan PBB dalam hal untuk penyederhanaan maupun penyesuaian perhitungannya agar wajib pajak dapat lebih memahami dalam memenuhi kewajiban membayar pajak. Oleh karena itu, diperlukan pengetahuan yang

cukup agar wajib pajak dapat lebih memahami semua tentang peraturan perpajakan PBB.

c. Persepsi Wajib Pajak

Agar masyarakat memiliki kesadaran tinggi dalam melaksanakan kewajiban perpajakan, masyarakat harus mengetahui dahulu tentang pajak. Mengetahui apa itu tentang pajak, mengetahui mengapa harus membayar pajak, mengetahui sifat dari pajak, mengetahui ketentuan perundang-undangan perpajakan, mengetahui cara menghitung pajak, mengetahui bagaimana cara membayar pajak. Namun, tidak berarti semua masyarakat harus menjadi ahli pajak tetapi minimal harus mengetahui hal-hal yang mendasar tentang pajak.

Setelah mengetahui hal-hal yang mendasar mengenai perpajakan selanjutnya diharapkan akan tambah kesadaran didalam masyarakat untuk membayar pajak. Karena ada sebagian wajib pajak yang tidak membayar pajak, tetapi belum tentu wajib pajak tersebut tidak mau membayar pajak bias jadi wajib pajak tidak mengetahui bagaimana cara menghitungnya. Hal itu karena pengaruh dari tingkat pendidikan pajak wajib pajak dan persepsi wajib pajak tentang pajak.

d. Sikap Wajib Pajak

Perilaku wajib pajak terhadap kesederhanaan dan daya jangkau hokum pajak akan mempengaruhi perilaku atau sikap wajib pajak dan keberhasilan perpajakan. Peraturan perpajakan PBB berfungsi penting,

karena ini merupakan sikap wajib pajak terhadap Undang-undang dan peraturan perpajakan PBB, dan sikap wajib pajak mempengaruhi perilaku perpajakan wajib pajak, dan akhirnya perilaku perpajakan mempengaruhi keberhasilan perpajakan.

C. Hipotesis

Berdasarkan permasalahan dan kajian teori yang ada, dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

- Ha₁: Terdapat pengaruh kesadaran, pemahaman, persepsi serta sikap wajib pajak terhadap penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Seberang Ulu I secara simultan.
- Ha₂: Terdapat pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Seberang Ulu I secara parsial.
- Ha₃: Terdapat pengaruh pemahaman wajib pajak terhadap penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Seberang Ulu I secara parsial.
- Ha₄: Terdapat pengaruh persepsi wajib pajak terhadap penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Seberang Ulu I secara parsial.
- Ha₅: Terdapat pengaruh sikap wajib pajak terhadap penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Seberang Ulu I secara parsial.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dilihat dari eksplanasi (Sugiyono, 2009: 53-55), yaitu:

1. Penelitian Deskriptif

Penelitian deskriptif adalah penelitian terhadap keberadaan variabel, baik hanya pada satu variabel atau lebih.

2. Penelitian Komparatif

Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan, atau berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih.

3. Penelitian Asosiatif

Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua Variabel atau lebih.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asiosiatif, yaitu digunakan untuk mengetahui hubungan kesadaran wajib pajak, pemahaman wajib pajak, persepsi sikap wajib pajak serta sikap wajib pajak terhadap penerimaan PBB.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Wajib Pajak PBB yang ada di Wilayah Kecamatan Seberang Ulu I Palembang.

C. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel dengan cara memberikan arti dan menspesifikasikan bagaimana variabel atau kegiatan tersebut dapat diukur. Variabel yang digunakan penulis dalam penelitian ini biasa dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel III.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Kesadaran wajib pajak (X ₁)	Suatu kondisi dimana wajib pajak mengetahui fungsi perpajakan dan menaati ketentuan perpajakan yang berlaku serta memiliki kesungguhan dan keinginan untuk memenuhi kewajiban pajaknya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketentuan perpajakan 2. Kewajiban perpajakan 3. Fungsi perpajakan
Pemahaman wajib pajak (X ₂)	Suatu proses dimana wajib pajak memahami dan mengetahui tentang peraturan dan undang-undang serta tata cara perpajakan dan menerapkannya dalam melakukan kegiatan perpajakan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan perpajakan 2. Undang-undang perpajakan 3. PBB
Persepsi wajib pajak (X ₃)	Kesan yang diperoleh dari hasil penangkapan panca indera seseorang terhadap pelaksanaan PBB dan denda/sanksi pajak.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan PBB 2. Denda/sanksi pajak
Sikap wajib Pajak (X ₄)	Sikap wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya atau perilaku perpajakan wajib pajak terhadap fungsi pajak.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kewajiban perpajakan 2. Fungsi perpajakan

Penerimaan PBB (Y)	Kegiatan administrasi PBB yang berkaitan dengan pembayaran, pemungutan, penyetoran, penagihan, pelimpahan, dan pembagian hasil penerimaan PBB.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Administrasi PBB 2. Kepatuhan pembayaran PBB
--------------------	--	---

Sumber: Penulis, 2015

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang/ kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu (Nur dan Bambang, 2009:11). Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu jumlah dari wajib pajak terdaftar di Kecamatan Seberang Ulu I tahun 2015 sebanyak 25.800. Sedangkan sampel digunakan adalah *simple random sampling*, yaitu cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi yang secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam anggota populasi (Sugiono, 2006:93).

Ukuran sampel dari populasi yang ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (Sugiyono, 2006:112) yaitu:

$$s = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Ket:

s = Jumlah sample

N= Jumlah populasi

e = Kelonggaran ketelitian, karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir

Berdasarkan rumus Slovin dengan jumlah populasinya 25.800 wajib pajak terdaftar dengan taraf kesalahan 10% maka besarnya jumlah sampel sebagai berikut:

$$s = \frac{25.800}{1 + 25.800 (10\%)}$$

$$s = \frac{25.800}{2.581}$$

$$s = 99.9 = 100 \text{ responden}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah anggota sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 100 responden wajib pajak PBB.

E. Data yang diperlukan

Data penelitian (Nur dan Bambang, 2009: 146-147), dikelompokkan menjadi:

1. Data Primer

Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumbernya (tidak melalui perantara).

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat orang lain)

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang bersumber dari tanggapan responden atas daftar pertanyaan yang tertera dalam angket. Data sekunder dalam penelitian

ini diperoleh peneliti dengan membaca, mendalami dan menelaah berbagai buku, jurnal dan peraturan perpajakan yang berkaitan dengan penerimaan PBB, dan karakteristik wajib pajak.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilihat dari cara atau teknik pengumpulannya (Sugiyono, 2009: 402-425), dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Interview (wawancara)

Interview merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survei yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subyek penelitian.

2. Kuisisioner (angket)

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

3. Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuisisioner dan dokumentasi. Kuisisioner dengan memberikan atau

menyebarkan daftar pertanyaan/ pernyataan kepada responden. Dokumentasi menganalisis terhadap semua catatan dan dokumen yang dimiliki oleh Kantor Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang serta dengan mengumpulkan tulisan, karya-karya jurnal, dan artikel orang lain.

G. Analisis dan Teknik Analisis

1. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi 2 (Sugiyono, 2009: 13-14), diantaranya yaitu:

a. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif yaitu suatu metode analisis dengan menggunakan data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar.

b. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif suatu metode analisis dengan menggunakan data berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif yaitu dengan menganalisa angka-angka, sehingga dapat memberikan gambaran yang nyata mengenai bagaimana hubungan dan pengaruh antara kesadaran wajib pajak, pemahaman wajib pajak, persepsi sikap wajib pajak serta sikap wajib pajak terhadap penerimaan PBB.

2. Teknik Analisis

Pengukuran tingkat kepentingan atas unsur kesadaran wajib pajak, pemahaman wajib pajak, persepsi wajib pajak serta sikap wajib pajak terhadap terhadap keberhasilan penerimaan PBB dilakukan dengan menggunakan skala likert. Instrument pertanyaan ini akan menghasilkan total skor bagi tiap anggota sampel yang diwakili oleh setiap nilai skor seperti yang tercantum sebagai berikut:

Tabel III.2
Skala Likert

Skala Likert	Bobot
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Ragu	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

a. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan, suatu instrumen dianggap valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. (Sugiyono, 2006:267) Pengujian validitas tiap butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Dalam memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi, item yang memiliki korelasi positif dengan *kriterium* (skor total) serta korelasi yang tinggi, menunjukkan bahwa item ini

mempunyai validitas yang tinggi pula jika $r =$ positif (+), sedangkan $r =$ negative (-) maka butir dalam instrument tersebut dinyatakan tidak valid.

Apabila suatu alat pengukuran telah dinyatakan valid maka tahap berikutnya adalah mengukur reliabilitas dari alat sehingga ukuran yang menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama di lain kesempatan.

Untuk melihat reliabilitas, maka dihitung cronbach alpha masing-masing instrument variabel. Variabel-variabel tersebut dikatakan reliabel bila cronbach alphanya memiliki nilai lebih besar dari 0,60. Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat konsistensi alat ukur yang akan digunakan yakni apakah alat ukur yang tersebut akurat, stabil dan konsisten.

b. Hipotesis

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah metode regresi berganda. Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Adapun persamaan regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + e$$

Dimana:

- Y = Penerimaan PBB
- x_1 = Kesadaran wajib pajak
- x_2 = Pemahaman wajib pajak
- x_3 = Persepsi wajib pajak
- x_4 = Sikap wajib pajak

- a = Nilai konstanta
- b = Koefisien regresi yang akan dihitung
- e = *error/ Residual*

Dalam pengujian hipotesis analisis dilakukan melalui:

1) Uji R^2 (Koefisien Determinasi)

Koefisien determinasi (*R-Square*) digunakan untuk menentukan seberapa besar variabel independent dapat menjelaskan variabel dependen. Jika nilai *R-Square* adalah sebesar 1 berarti fluktuasi atau variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independent dan tidak ada faktor lain yang menyebabkan fluktuasi variabel dependen. Jika nilai *R-Square* berkisar 0 sampai 1, berarti semakin kuat kemampuan variabel independent dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen, namun jika nilai *R-Square* semakin mendekati 0 berarti kemampuan variabel independent dapat menjelaskan fluktuasi variabel dependen makin lemah. (Ghozali, 2001:45)

2) Uji F-Statistik

Uji F-statistik dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independent secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen, maka digunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. jika nilai probabilitas F lebih besar dari 0,05 maka model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variable dependen atau dengan kata lain variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai probability F lebih kecil dari

0,05 maka model regresi tidak dapat dikatakan untuk memprediksi variabel dependen atau dengan kata lain variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005:84)

3) Uji t-Statistik

Uji t-Statistik digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Cara untuk melakukan uji t ada 2 (dua) cara yaitu dengan melihat tingkat signifikansi dan dengan membandingkan antara nilai t hitung dengan nilai t tabel. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen digunakan tingkat signifikansi 0,05. sedang untuk membandingkan nilai statistik t dengan titik kritis menurut tabel digunakan ketentuan bahwa apabila nilai statistik t hitung lebih tinggi dibandingkan nilai tabel, maka menerima hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. (Ghozali, 2005:85).

Hipotesis:

Ha₁: Terdapat pengaruh kesadaran, pemahaman, persepsi serta sikap wajib pajak terhadap penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Seberang Ulu I secara simultan.

Ho₁: Tidak terdapat pengaruh kesadaran, pemahaman, persepsi serta sikap wajib pajak terhadap penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Seberang Ulu I secara simultan.

Ha₂: Terdapat pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Seberang Ulu I secara parsial.

Ho₂: Tidak terdapat pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Seberang Ulu I secara parsial.

Ha₃: Terdapat pengaruh pemahaman wajib pajak terhadap penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Seberang Ulu I secara parsial.

Ho₃: Tidak terdapat pengaruh pemahaman wajib pajak terhadap penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Seberang Ulu I secara parsial.

Ha₄: Terdapat pengaruh persepsi wajib pajak terhadap penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Seberang Ulu I secara parsial.

Ho₄: Tidak terdapat pengaruh persepsi wajib pajak terhadap penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Seberang Ulu I secara parsial.

Ha₅: Terdapat pengaruh sikap wajib pajak terhadap penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Seberang Ulu I secara parsial.

Ho₅: Tidak terdapat pengaruh sikap wajib pajak terhadap penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kecamatan Seberang Ulu I secara parsial.

Dengan pengambilan keputusan :

a) Membandingkan statistik t hitung dengan statistik t table

Statistik t hitung < statistik t tabel, maka Ha ditolak, Ho diterima

Statistik t hitung > statistik t tabel, maka Ha diterima, Ho ditolak

b) Berdasarkan probabilitas

Jika probabilitas > 0,05 maka Ho diterima

Jika probabilitas < 0,05 maka Ho ditolak

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Gambaran Umum Kecamatan Seberang Ulu I

Kecamatan Seberang Ulu I merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kota Palembang. Luas Kecamatan Seberang Ulu I yaitu 17,44 Km². Terdapat 10 kelurahan di Kecamatan Seberang Ulu I yaitu 1 Ulu, 2 Ulu, 3-4 Ulu, 5 Ulu, 7 Ulu, 8 Ulu, 9/10 Ulu, 15 Ulu, Sila Beranti dan Tuan Ketang. Letak geografis Kecamatan Seberang Ulu I yaitu terletak di sebelah utara berbatasan dengan Sungai Musi, sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Ogan Ilir dan Banyuasin, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Seberang Ulu II dan Kecamatan Plaju dan sebelah barat berbatasan dengan Sungai Ogan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Pengujian validitas tiap butir pertanyaan digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah skor tiap butir. Pengujian reliabilitas adalah berkaitan dengan masalah adanya kepercayaan terhadap alat (*instrument*). Suatu instrument dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi apabila hasil dari pengujian tersebut menunjukkan hasil tetap.

Penulis melakukan penyebaran kuisisioner kepada wajib pajak di Kecamatan Seberang Ulu I sebanyak 100 responden yang dapat mewakili dari total keseluruhan jumlah wajib pajak dengan memberikan 52 butir pertanyaan untuk menguji tingkat validitas dan reliabilitas dari seluruh pertanyaan tersebut.

Tabel IV.1
Hasil Uji Validitas dan Reabilitas untuk Variabel Kesadaran Wajib Pajak

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	34,91	18,265	,329	,791
p2	34,62	17,369	,519	,763
p3	34,54	18,857	,450	,772
p4	34,45	17,482	,536	,761
p5	35,43	18,126	,258	,810
p6	34,54	18,473	,376	,781
p7	34,28	18,729	,541	,765
p8	34,31	18,357	,601	,759
p9	34,42	17,115	,683	,744
p10	34,19	18,620	,633	,759

Berdasarkan tabel IV.1 dapat dilihat bahwa variabel kesadaran wajib pajak untuk setiap pertanyaan memiliki nilai korelasi positif maka dapat dikatakan pertanyaan tersebut valid dan nilai *cronbach alpha* diatas 0,60 maka pedoman alat pengukuran dapat dikatakan juga reliabel.

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas dan Reabilitas untuk Variabel Pemahaman Wajib Pajak

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	39,15	21,240	,150	,729
p2	39,27	19,108	,466	,686
p3	39,18	19,381	,385	,697
p4	39,72	18,587	,538	,675
p5	39,32	18,563	,474	,683
p6	39,25	18,593	,495	,680
p7	38,88	21,278	,150	,729
p8	38,64	21,748	,202	,718
p9	38,72	21,577	,181	,721
p10	39,68	19,270	,418	,692
p11	39,70	20,131	,308	,708
p12	38,96	19,049	,428	,691

Berdasarkan tabel IV.2 dapat dilihat bahwa variabel pemahaman wajib pajak untuk setiap pertanyaan memiliki nilai korelasi positif maka dapat dikatakan pertanyaan tersebut valid dan nilai *cronbach alpha* diatas 0,60 maka pedoman alat pengukuran dapat dikatakan juga reliabel.

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas dan Reabilitas untuk Variabel Persepsi Wajib Pajak

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	26,31	9,974	,289	,599
p2	26,25	10,351	,309	,592
p3	25,95	10,634	,286	,599
p4	26,74	9,265	,404	,563
p5	26,57	8,934	,295	,610
p6	26,21	10,632	,380	,582
p7	25,88	10,410	,414	,574
p8	26,58	10,044	,280	,601

Berdasarkan tabel IV.3 dapat dilihat bahwa variabel persepsi wajib pajak untuk setiap pertanyaan memiliki nilai korelasi positif maka dapat dikatakan pertanyaan tersebut valid dan nilai *cronbach alpha* diatas 0,60 maka pedoman alat pengukuran dapat dikatakan juga reliabel.

Tabel IV.4
Hasil Uji Validitas dan Reabilitas untuk Variabel Sikap Wajib Pajak

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	44,66	14,994	,408	,714
p2	44,79	15,521	,321	,724
p3	45,09	14,810	,302	,730
p4	45,01	15,909	,200	,740
p5	44,90	15,646	,343	,722
p6	45,02	15,737	,288	,728
p7	45,03	14,292	,518	,699
p8	44,98	14,606	,490	,703
p9	44,54	14,190	,492	,701
p10	44,88	16,167	,186	,739
p11	45,00	15,313	,341	,722
p12	45,21	13,562	,545	,692

Berdasarkan tabel IV.4 dapat dilihat bahwa variabel sikap wajib pajak untuk setiap pertanyaan memiliki nilai korelasi positif maka dapat dikatakan pertanyaan tersebut valid dan nilai *cronbach alpha* diatas 0,60 maka pedoman alat pengukuran dapat dikatakan juga reliabel.

Tabel IV.5
Hasil Uji Validitas dan Reabilitas untuk Variabel Keberhasilan Penerimaan PBB

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	34,23	12,866	,532	,570
p2	34,53	15,039	,030	,668
p3	34,17	13,153	,402	,592
p4	34,39	11,776	,521	,556
p5	35,23	13,027	,236	,633
p6	34,13	12,518	,407	,587
p7	33,70	13,667	,333	,607
p8	34,50	14,838	,100	,649
p9	34,29	15,056	,067	,655
p10	34,09	12,386	,477	,572

Berdasarkan tabel IV.5 dapat dilihat bahwa variabel keberhasilan penerimaan PBB untuk setiap pertanyaan memiliki nilai korelasi positif maka dapat dikatakan pertanyaan tersebut valid dan nilai *cronbach alpha* diatas 0,60 maka pedoman alat pengukuran dapat dikatakan juga reliabel.

2. Hasil Kuesioner

Ada beberapa faktor yang mempunyai pengaruh terhadap tingkat keberhasilan penerimaan PBB. Diantaranya adalah kesadaran wajib pajak, pemahaman wajib pajak, persepsi wajib pajak, dan sikap wajib pajak. Keempat faktor tersebut adalah faktor yang menunjang keberhasilan penerimaan PBB yang merupakan hal sangat penting bagi pembangunan negara. Berdasarkan hasil hasil kuisisioner yang dibagikan kepada wajib pajak yang ada di Kecamatan

Seberang Ulu I dengan menggunakan skala likert maka diperoleh data sebagai berikut:

a. Pengaruh Pertanyaan Kesadaran Wajib Pajak

Dari hasil kuisisioner atas pertanyaan kesadaran wajib pajak untuk melihat frekuensi jawaban dari 100 responden terhadap kesepuluh pertanyaan kesadaran wajib pajak yang dimulai dari renovasi tanah/bangunan sampai dengan tidak mempunyai tunggakan, ditampilkan sebagai berikut:

Tabel IV.6
Ketaatan Melaporkan Adanya Renovasi Tanah/bangunan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	10	10,0	10,0	10,0
Setuju	51	51,0	51,0	61,0
Netral	20	20,0	20,0	81,0
Tidak Setuju	17	17,0	17,0	98,0
Sangat Tidak Setuju	2	2,0	2,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.6 menunjukkan sebanyak 51 responden menyatakan setuju, 17 responden menyatakan tidak setuju, 20 responden menyatakan ragu, 10 responden menyatakan sangat setuju, 2 responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan lebih dari setengah sampel menunjukkan bahwa wajib pajak di Kecamatan Seberang Ulu I telah taat melaporkan apabila ada renovasi tanah/ bangunan.

Tabel IV.7
Pengisian SPOP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	15	15,0	15,0	15,0
	Setuju	63	63,0	63,0	78,0
	Netral	8	8,0	8,0	86,0
	Tidak Setuju	14	14,0	14,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.7 menunjukkan sebanyak 63 responden menyatakan setuju, 14 responden menyatakan tidak setuju, 8 responden menyatakan ragu, 15 responden menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan lebih dari setengah sampel menunjukkan bahwa wajib pajak di Kecamatan Seberang Ulu I telah mengambil dan mengisi SPOP dengan benar.

Pajak Tabel IV.8
Penyerahan SPOP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	9	9,0	9,0	9,0
	Setuju	76	76,0	76,0	85,0
	Netral	8	8,0	8,0	93,0
	Tidak Setuju	7	7,0	7,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.8 menunjukkan sebanyak 76 responden menyatakan setuju, 7 responden menyatakan tidak setuju, 8 responden menyatakan ragu, 9 responden menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan lebih dari setengah sampel menunjukkan

bahwa wajib pajak di Kecamatan Seberang Ulu I telah menyerahkan SPOP yang sudah terisi ke Kantor Pelayanan PBB.

Tabel IV.9
Pengisian SPOP Harus Sesuai Dengan Objek

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	22	22,0	22,0	22,0
Setuju	61	61,0	61,0	83,0
Netral	9	9,0	9,0	92,0
Tidak Setuju	7	7,0	7,0	99,0
Sangat Tidak Setuju	1	1,0	1,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.9 menunjukkan sebanyak 61 responden menyatakan setuju, 7 responden menyatakan tidak setuju, 9 responden menyatakan ragu, 22 responden menyatakan sangat setuju, 1 responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan lebih dari setengah sampel menunjukkan bahwa wajib pajak di Kecamatan Seberang Ulu I telah mengerti bahwa pengisian SPOP harus sesuai dengan luas dan letak objek pajak.

Tabel IV.10
Melaporkan SPOP Hanya Merupakan Beban

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	8	8,0	8,0	8,0
Setuju	33	33,0	33,0	41,0
Netral	13	13,0	13,0	54,0
Tidak Setuju	41	41,0	41,0	95,0
Sangat Tidak Setuju	5	5,0	5,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.10 menunjukkan sebanyak 61 responden menyatakan setuju, 7 responden menyatakan tidak setuju, 9 responden menyatakan

ragu, 22 responden menyatakan sangat setuju, 1 responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan hampir setengah dari sampel menunjukkan bahwa wajib pajak di Kecamatan Seberang Ulu I beranggapan tidak perlu melaporkan SPOP, karena merasa hanya akan menambah beban.

Tabel IV.11
Pengetahuan dan Pemahaman Wajib Pajak

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	14	14,0	14,0	14,0
Setuju	71	71,0	71,0	85,0
Netral	6	6,0	6,0	91,0
Tidak Setuju	6	6,0	6,0	97,0
Sangat Tidak Setuju	3	3,0	3,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.11 menunjukkan sebanyak 71 responden menyatakan setuju, 6 responden menyatakan tidak setuju, 6 responden menyatakan ragu, 14 responden menyatakan sangat setuju, 3 responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan lebih dari setengah sampel menunjukkan bahwa wajib pajak di Kecamatan Seberang Ulu I mengerti bahwa kepatuhan dalam melakukan kewajiban pajak berhubungan dengan pengetahuan dan pemahaman wajib pajak tentang peran pajak.

Tabel IV.12
Ketepatan Waktu Membayar Pajak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	23	23,0	23,0	23,0
	Setuju	69	69,0	69,0	92,0
	Netral	6	6,0	6,0	98,0
	Tidak Setuju	2	2,0	2,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.12 menunjukkan sebanyak 69 responden menyatakan setuju, 2 responden menyatakan tidak setuju, 6 responden menyatakan ragu, 23 responden menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan lebih dari setengah sampel menunjukkan bahwa wajib pajak di Kecamatan Seberang Ulu I beranggapan tidak perlu melaporkan SPOP, karena merasa hanya akan menambah beban.

Tabel IV.13
Ketepatan Waktu Membayar PBB

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	23	23,0	23,0	23,0
	Setuju	65	65,0	65,0	88,0
	Netral	11	11,0	11,0	99,0
	Tidak Setuju	1	1,0	1,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.13 menunjukkan sebanyak 65 responden menyatakan setuju, 1 responden menyatakan tidak setuju, 11 responden menyatakan ragu, 23 responden menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan lebih dari setengah

sampel menunjukkan bahwa wajib pajak di Kecamatan Seberang Ulu I telah membayar pajak tepat pada waktunya. Dapat disimpulkan lebih dari setengah sampel menunjukkan bahwa wajib pajak di Kecamatan Seberang Ulu I telah membayar PBB tepat pada waktunya.

Tabel IV.14
Menjalankan Hak dan Kewajiban Wajib Pajak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	21	21,0	21,0	21,0
	Setuju	62	62,0	62,0	83,0
	Netral	13	13,0	13,0	96,0
	Tidak Setuju	3	3,0	3,0	99,0
	Sangat Tidak Setuju	1	1,0	1,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.14 menunjukkan sebanyak 62 responden menyatakan setuju, 3 responden menyatakan tidak setuju, 13 responden menyatakan ragu, 21 responden menyatakan sangat setuju, 1 responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan hampir semua responden setuju bahwa wajib pajak di Kecamatan Seberang Ulu I telah menjalankan hak dan kewajiban sebagai wajib pajak.

Tabel IV.15
Tidak Mempunyai Tunggakan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	26	26,0	26,0	26,0
	Setuju	72	72,0	72,0	98,0
	Tidak Setuju	2	2,0	2,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.15 menunjukkan sebanyak 72 responden menyatakan setuju, 2 responden menyatakan tidak setuju, tidak ada responden menyatakan ragu, 26 responden menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan hampir semua responden setuju bahwa mereka telah membayar pajak dan hanya 2 orang yang mempunyai tunggakan.

b. Pengaruh Pertanyaan Pemahaman Wajib Pajak

Dari hasil kuisioner atas pertanyaan pemahaman wajib pajak untuk melihat frekuensi jawaban dari 100 responden terhadap kedua belas pertanyaan pemahaman wajib pajak yang dimulai dari Undang-undang PBB sampai dengan membayar PBB, ditampilkan sebagai berikut:

Tabel IV.16
UU PBB-P2 Tidak Membedakan Jabatan WP

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	7	7,0	7,0	7,0
Setuju	61	61,0	61,0	68,0
Netral	21	21,0	21,0	89,0
Tidak Setuju	9	9,0	9,0	98,0
Sangat Tidak Setuju	2	2,0	2,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.16 menunjukkan sebanyak 61 responden menyatakan setuju, 9 responden menyatakan tidak setuju, 21 responden menyatakan ragu, 7 responden menyatakan sangat setuju, dan 2 responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan lebih dari setengah responden

setuju bahwa wajib pajak di Kecamatan Seberang Ulu I mengerti bahwa pajak PBB itu tidak membedakan jabatan.

Tabel IV.17
UU PBB-P2 Cukup Jelas dan Singkat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	3	3,0	3,0	3,0
Setuju	59	59,0	59,0	62,0
Netral	25	25,0	25,0	87,0
Tidak Setuju	11	11,0	11,0	98,0
Sangat Tidak Setuju	2	2,0	2,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.17 menunjukkan sebanyak 59 responden menyatakan setuju, 11 responden menyatakan tidak setuju, 25 responden menyatakan ragu, 3 responden menyatakan sangat setuju, dan 2 responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan lebih dari setengah responden setuju bahwa wajib pajak di Kecamatan Seberang Ulu I cukup jelas dan singkat.

Tabel IV.18
Menghitung Pajak Sesuai Dengan UU

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	8	8,0	8,0	8,0
Setuju	60	60,0	60,0	68,0
Netral	15	15,0	15,0	83,0
Tidak Setuju	17	17,0	17,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.18 menunjukkan sebanyak 60 responden menyatakan setuju, 17 responden menyatakan tidak setuju, 15 responden

menyatakan ragu, 8 responden menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan lebih dari setengah rensponden setuju bahwa wajib pajak di Kecamatan Seberang Ulu I telah mengerti perhitungan pajak yang sesuai dengan Undang-Undang.

Tabel IV.19
Pemahaman Undang-undang

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	36	36,0	36,0	36,0
Netral	33	33,0	33,0	69,0
Tidak Setuju	31	31,0	31,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.19 menunjukkan sebanyak 36 responden menyatakan setuju, 31 responden menyatakan tidak setuju, 33 responden menyatakan ragu, tidak ada responden menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan lebih dari setengah rensponden setuju bahwa wajib pajak di Kecamatan Seberang Ulu I telah mengerti atau paham mengenai Undang-Undang.

Tabel IV.20
Penjelasan SPPT Terhadap Hak-hak Wajib Pajak

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	4	4,0	4,0	4,0
Setuju	60	60,0	60,0	64,0
Netral	14	14,0	14,0	78,0
Tidak Setuju	21	21,0	21,0	99,0
Sangat Tidak Setuju	1	1,0	1,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.20 menunjukkan sebanyak 60 responden menyatakan setuju, 21 responden menyatakan tidak setuju, 14 responden menyatakan ragu, 4 responden menyatakan sangat setuju, dan 1 responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan lebih dari setengah responden setuju bahwa wajib pajak di Kecamatan Seberang Ulu I telah mengerti/ paham atas penjelasan SPPT terhadap hak-hak wajib pajak.

Tabel IV.21
Penjelasan SPPT Terhadap Kewajiban-kewajiban Wajib Pajak

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	6	6,0	6,0	6,0
Setuju	59	59,0	59,0	65,0
Netral	16	16,0	16,0	81,0
Tidak Setuju	19	19,0	19,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.21 menunjukkan sebanyak 59 responden menyatakan setuju, 19 responden menyatakan tidak setuju, 16 responden menyatakan ragu, 6 responden menyatakan sangat setuju, dan 19 responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan lebih dari setengah responden setuju bahwa wajib pajak di Kecamatan Seberang Ulu I telah mengerti/ paham atas penjelasan SPPT terhadap kewajiban-kewajiban wajib pajak.

Tabel IV.22
PBB untuk Pembangunan Daerah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	18	18,0	18,0	18,0
	Setuju	63	63,0	63,0	81,0
	Netral	9	9,0	9,0	90,0
	Tidak Setuju	10	10,0	10,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.22 menunjukkan sebanyak 63 responden menyatakan setuju, 10 responden menyatakan tidak setuju, 9 responden menyatakan ragu, 18 responden menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan lebih dari setengah responden setuju bahwa wajib pajak di Kecamatan Seberang Ulu I telah mengerti/paham bahwa PBB digunakan untuk pembangunan daerah tersebut.

Tabel IV.23
Objek PBB

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	21	21,0	21,0	21,0
	Setuju	72	72,0	72,0	93,0
	Netral	6	6,0	6,0	99,0
	Tidak Setuju	1	1,0	1,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.23 menunjukkan sebanyak 72 responden menyatakan setuju, 1 responden menyatakan tidak setuju, 6 responden menyatakan ragu, 21 responden menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan hampir semua responden mengerti/paham bahwa tanah dan bangunan merupakan objek pajak PBB.

Tabel IV.24
Dasar Pengenaan PBB

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	20	20,0	20,0	20,0
Setuju	68	68,0	68,0	88,0
Netral	9	9,0	9,0	97,0
Tidak Setuju	3	3,0	3,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.24 menunjukkan sebanyak 68 responden menyatakan setuju, 3 responden menyatakan tidak setuju, 9 responden menyatakan ragu, 20 responden menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan lebih dari setengah responden di Kecamatan Seberang Ulu I telah mengerti/ paham atas dasar pengenaan PBB.

Tabel IV.25
Mengajukan Keberatan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	3	3,0	3,0	3,0
Setuju	29	29,0	29,0	32,0
Netral	44	44,0	44,0	76,0
Tidak Setuju	22	22,0	22,0	98,0
Sangat Tidak Setuju	2	2,0	2,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.25 menunjukkan sebanyak 29 responden menyatakan setuju, 22 responden menyatakan tidak setuju, 44 responden menyatakan ragu, 3 responden menyatakan sangat setuju, dan 2 responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan responden/ wajib pajak ada

masih ragu dengan kemudahan dalam mengajukan keberatan terhadap besarnya pengenaan atau tarif PBB.

Tabel IV.26
Mengajukan Pengurangan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	2	2,0	2,0	2,0
Setuju	28	28,0	28,0	30,0
Netral	48	48,0	48,0	78,0
Tidak Setuju	19	19,0	19,0	97,0
Sangat Tidak Setuju	3	3,0	3,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.26 menunjukkan sebanyak 28 responden menyatakan setuju, 19 responden menyatakan tidak setuju, 48 responden menyatakan ragu, 2 responden menyatakan sangat setuju, dan 3 responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan responden/ wajib pajak ada masih ragu dengan kemudahan dalam mengajukan pengurangan terhadap besarnya pengenaan atau tarif PBB.

Tabel IV. 27
Membayar PBB

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	17	17,0	17,0	17,0
Setuju	59	59,0	59,0	76,0
Netral	13	13,0	13,0	89,0
Tidak Setuju	10	10,0	10,0	99,0
Sangat Tidak Setuju	1	1,0	1,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.27 menunjukkan sebanyak 59 responden menyatakan setuju, 10 responden menyatakan tidak setuju, 13 responden

menyatakan ragu, 17 responden menyatakan sangat setuju, dan 1 responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan lebih dari setengah responden setuju bahwa wajib pajak di Kecamatan Seberang Ulu I telah mengetahui bahwa cara membayar dan melunasi PBB mudah dilakukan.

c. Pengaruh Pertanyaan Persepsi wajib Pajak

Dari hasil kuisioner atas pertanyaan persepsi wajib pajak untuk melihat jawaban dari 100 responden terhadap kedelapan pertanyaan persepsi wajib pajak yang dimulai dari denda PBB 2% sampai dengan pajak tidak memberatkan, ditampilkan sebagai berikut:

Tabel IV.28
Denda PBB 2%

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	15	15,0	15,0	15,0
	Setuju	62	62,0	62,0	77,0
	Netral	7	7,0	7,0	84,0
	Tidak Setuju	16	16,0	16,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.28 menunjukkan sebanyak 62 responden menyatakan setuju, 16 responden menyatakan tidak setuju, 17 responden menyatakan ragu, 15 responden menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan lebih dari setengah responden setuju bahwa wajib pajak di Kecamatan Seberang Ulu I telah mengetahui jika ada keterlambatan pembayaran pajak akan dikenakan denda PBB sebesar 2%.

Tabel IV.29
Pelaksanaan Sanksi Denda Bunga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	11	11,0	11,0	11,0
Setuju	68	68,0	68,0	79,0
Netral	15	15,0	15,0	94,0
Tidak Setuju	4	4,0	4,0	98,0
Sangat Tidak Setuju	2	2,0	2,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.29 menunjukkan sebanyak 68 responden menyatakan setuju, 4 responden menyatakan tidak setuju, 15 responden menyatakan ragu, 11 responden menyatakan sangat setuju, dan 2 responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan lebih dari setengah responden setuju bahwa wajib pajak di Kecamatan Seberang Ulu I telah mengetahui apabila wajib pajak lalai/ tidak tertib waktunya maka akan dikenakan sanksi denda bunga yang dilaksanakan oleh petugas pajak.

Tabel IV.30
Pembayaran Pajak Sebelum Jatuh Tempo

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	25	25,0	25,0	25,0
Setuju	66	66,0	66,0	91,0
Netral	7	7,0	7,0	98,0
Sangat Tidak Setuju	2	2,0	2,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.30 menunjukkan sebanyak 66 responden menyatakan setuju, tidak ada responden menyatakan tidak setuju, 7 responden menyatakan ragu, 25 responden menyatakan sangat setuju, dan 2 responden

Tabel IV.32
Membayar PBB Terlambat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	24	24,0	24,0	24,0
	Setuju	33	33,0	33,0	57,0
	Netral	14	14,0	14,0	71,0
	Tidak Setuju	27	27,0	27,0	98,0
	Sangat Tidak Setuju	2	2,0	2,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.32 menunjukkan sebanyak 33 responden menyatakan setuju, 27 responden menyatakan tidak setuju, 14 responden menyatakan ragu, 24 responden menyatakan sangat setuju, dan 2 responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan lebih dari setengah responden setuju atas keterlambatan wajib pajak yang membayar PBB diampunin dan tidak dikenakan denda bunga.

Tabel IV.33
Membayar Denda

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	8	8,0	8,0	8,0
	Setuju	73	73,0	73,0	81,0
	Netral	16	16,0	16,0	97,0
	Tidak Setuju	3	3,0	3,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.33 menunjukkan sebanyak 73 responden menyatakan setuju, 3 responden menyatakan tidak setuju, 16 responden menyatakan ragu, 8 responden menyatakan sangat setuju, dan 3 responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan lebih dari setengah responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan lebih dari setengah responden

setuju bahwa wajib pajak harus membayar denda karena membayar PBB tidak tepat waktu.

Tabel IV.34
Membayar PBB Tepat Waktu

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	28	28,0	28,0	28,0
Setuju	65	65,0	65,0	93,0
Netral	5	5,0	5,0	98,0
Tidak Setuju	2	2,0	2,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.34 menunjukkan sebanyak 65 responden menyatakan setuju, 2 responden menyatakan tidak setuju, 5 responden menyatakan ragu, 28 responden menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan hampir rensponden setuju bahwa wajib pajak harus membayar PBB tepat waktu supaya tidak dikenakan denda.

Tabel IV.35
Pajak Tidak Memberatkan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	8	8,0	8,0	8,0
Setuju	52	52,0	52,0	60,0
Netral	21	21,0	21,0	81,0
Tidak Setuju	19	19,0	19,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.35 menunjukkan sebanyak 52 responden menyatakan setuju, 19 responden menyatakan tidak setuju, 21 responden

menyatakan ragu, 8 responden menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan lebih dari setengah responden setuju bahwa pajak tidak memberatkan wajib pajak.

d. Pengaruh Pertanyaan Sikap Wajib Pajak

Dari hasil kuisioner atas pertanyaan sikap wajib pajak untuk melihat frekuensi jawaban dari 100 responden terhadap kedua belas pertanyaan sikap wajib pajak yang dimulai dari tujuan pembangunan sampai dengan dana dari pajak, ditampilkan sebagai berikut:

Tabel IV.36
Tujuan Pembangunan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	43	43,0	43,0	43,0
Setuju	51	51,0	51,0	94,0
Netral	4	4,0	4,0	98,0
Tidak Setuju	2	2,0	2,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.36 menunjukkan sebanyak 51 responden menyatakan setuju, 2 responden menyatakan tidak setuju, 4 responden menyatakan ragu, 43 responden menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan lebih dari setengah responden setuju bahwa pembangunan bertujuan untuk memajukan kesejahteraan rakyat.

Tabel IV.37
Tugas Pemerintah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	32	32,0	32,0	32,0
	Setuju	59	59,0	59,0	91,0
	Netral	8	8,0	8,0	99,0
	Tidak Setuju	1	1,0	1,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.37 menunjukkan sebanyak 59 responden menyatakan setuju, 1 responden menyatakan tidak setuju, 8 responden menyatakan ragu, 32 responden menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan hampir dari semua responden setuju bahwa pemerintah bertugas menyelenggarakan pembangunan.

Tabel IV.38
Pemerintah membutuhkan Dana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	18	18,0	18,0	18,0
	Setuju	67	67,0	67,0	85,0
	Netral	7	7,0	7,0	92,0
	Tidak Setuju	5	5,0	5,0	97,0
	Sangat Tidak Setuju	3	3,0	3,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.38 menunjukkan sebanyak 67 responden menyatakan setuju, 5 responden menyatakan tidak setuju, 7 responden menyatakan ragu, 18 responden menyatakan sangat setuju, dan 3 responden menyatakan sangat

tidak setuju. Dapat disimpulkan lebih dari setengah responden setuju bahwa pelaksanaan tugas pembangunan pemerintah memerlukan dana dari pajak.

Tabel IV.39
Pembangunan tanggung Jawab Bersama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	21	21,0	21,0	21,0
	Setuju	61	61,0	61,0	82,0
	Netral	15	15,0	15,0	97,0
	Tidak Setuju	3	3,0	3,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.39 menunjukkan sebanyak 61 responden menyatakan setuju, 3 responden menyatakan tidak setuju, 15 responden menyatakan ragu, 21 responden menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan lebih dari setengah responden setuju bahwa pembangunan adalah tanggungjawab bersama.

Tabel IV.40
PBB adalah Dana Pembangunan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	21	21,0	21,0	21,0
	Setuju	70	70,0	70,0	91,0
	Netral	8	8,0	8,0	99,0
	Tidak Setuju	1	1,0	1,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.40 menunjukkan sebanyak 70 responden menyatakan setuju, 1 responden menyatakan tidak setuju, 8 responden menyatakan

ragu, 21 responden menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan lebih dari setengah responden setuju bahwa PBB adalah salah satu dana pembangunan.

Tabel IV.41
PBB adalah Iuran Rakyat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	15	15,0	15,0	15,0
	Setuju	72	72,0	72,0	87,0
	Netral	10	10,0	10,0	97,0
	Tidak Setuju	3	3,0	3,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.41 menunjukkan sebanyak 72 responden menyatakan setuju, 3 responden menyatakan tidak setuju, 10 responden menyatakan ragu, 15 responden menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan lebih dari setengah responden setuju bahwa PBB adalah iuran rakyat untuk dana pembangunan.

Tabel IV.42
Dalam Menstabilkan Pembangunan Pemerintah Memerlukan Dana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	18	18,0	18,0	18,0
	Setuju	67	67,0	67,0	85,0
	Netral	10	10,0	10,0	95,0
	Tidak Setuju	5	5,0	5,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.42 menunjukkan sebanyak 67 responden menyatakan setuju, 5 responden menyatakan tidak setuju, 10 responden

menyatakan ragu, 18 responden menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan lebih dari setengah responden setuju bahwa dalam melaksanakan tugas menjaga dan menstabilkan pembangunan pemerintah memerlukan dana.

Tabel IV.43
Pajak adalah Sumber Dana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	20	20,0	20,0	20,0
	Setuju	66	66,0	66,0	86,0
	Netral	11	11,0	11,0	97,0
	Tidak Setuju	3	3,0	3,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.43 menunjukkan sebanyak 66 responden menyatakan setuju, 3 responden menyatakan tidak setuju, 11 responden menyatakan ragu, 20 responden menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan hampir semua responden setuju bahwa pajak adalah salah satu sumber dana pembiayaan pelaksanaan fungsi dan pemerintah.

Tabel IV.44
Transparansi Pemerintah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	58	58,0	58,0	58,0
	Setuju	35	35,0	35,0	93,0
	Netral	3	3,0	3,0	96,0
	Tidak Setuju	4	4,0	4,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.44 menunjukkan sebanyak 35 responden menyatakan setuju, 4 responden menyatakan tidak setuju, 3 responden menyatakan ragu, 58 responden menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan hampir semua responden setuju bahwa wajib pajak akan membayar pajak jika keuangan negara dikelola dengan tertib, efisien, transparan dan bertanggungjawab.

Tabel IV.45
Berpartisipasi Melaksanakan Pembangunan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	26	26,0	26,0	26,0
Setuju	62	62,0	62,0	88,0
Netral	11	11,0	11,0	99,0
Tidak Setuju	1	1,0	1,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.45 menunjukkan sebanyak 62 responden menyatakan setuju, 1 responden menyatakan tidak setuju, 11 responden menyatakan ragu, 26 responden menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan hampir semua responden setuju bahwa dengan membayar pajak berarti kita sudah membantu pemerintah untuk biaya pelaksanaan pembangunan.

Tabel IV.46
Pembangunan Negara

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	20	20,0	20,0	20,0
	Setuju	63	63,0	63,0	83,0
	Netral	15	15,0	15,0	98,0
	Tidak Setuju	2	2,0	2,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.46 menunjukkan sebanyak 63 responden menyatakan setuju, 2 responden menyatakan tidak setuju, 15 responden menyatakan ragu, 20 responden menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan hampir semua responden setuju bahwa dengan memenuhi kewajiban pajak sangatlah bermanfaat untuk kelangsungan pembangunan negara.

Tabel IV.47
Dana dari Pajak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	15	15,0	15,0	15,0
	Setuju	59	59,0	59,0	74,0
	Netral	18	18,0	18,0	92,0
	Tidak Setuju	7	7,0	7,0	99,0
	Sangat Tidak Setuju	1	1,0	1,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.47 menunjukkan sebanyak 59 responden menyatakan setuju, 7 responden menyatakan tidak setuju, 18 responden menyatakan ragu, 15 responden menyatakan sangat setuju, dan 1 responden

menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan lebih dari setengah responden setuju bahwa subsidi yang dibutuhkan bila tersedia bila negara memiliki dana yang cukup dan memadai yang diperoleh dari pajak.

e. Pengaruh Pertanyaan Keberhasilan Penerimaan PBB

Dari hasil kuisioner atas pertanyaan keberhasilan penerimaan PBB untuk melihat frekuensi jawaban dari 100responden terhadap kesepuluh pertanyaan keberhasilan penerimaan PBB yang dimulai dari pembayaran PBB dengan tepat waktu sampai dengan pembangunan semakin baik, ditampilkan sebagai berikut:

Tabel IV.48
Pembayaran PBB Dengan Tepat Waktu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	14	14,0	14,0	14,0
	Setuju	68	68,0	68,0	82,0
	Netral	13	13,0	13,0	95,0
	Tidak Setuju	5	5,0	5,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.48 menunjukkan sebanyak 68 responden menyatakan setuju, 5 responden menyatakan tidak setuju, 13 responden menyatakan ragu, 14 responden menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan lebih dari setengah responden mengerti bahwa dengan membayar PBB dengan tepat waktu sehingga penerimaan PBB meningkat.

Tabel IV.49
Penerimaan Pajak Terhambat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	4	4,0	4,0	4,0
	Setuju	70	70,0	70,0	74,0
	Netral	11	11,0	11,0	85,0
	Tidak Setuju	13	13,0	13,0	98,0
	Sangat Tidak Setuju	2	2,0	2,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.49 menunjukkan sebanyak 70 responden menyatakan setuju, 13 responden menyatakan tidak setuju, 11 responden menyatakan ragu, 4 responden menyatakan sangat setuju, dan 2 responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan lebih dari setengah responden mengerti bahwa dengan tidak membayar PBB maka penerimaan PBB akan terhambat.

Tabel IV.50
Pemungutan PBB

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Setuju	25	25,0	25,0	25,0
	Setuju	49	49,0	49,0	74,0
	Netral	24	24,0	24,0	98,0
	Tidak Setuju	2	2,0	2,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.50 menunjukkan sebanyak 49 responden menyatakan setuju, 2 responden menyatakan tidak setuju, 24 responden menyatakan ragu, 25 responden menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan lebih dari setengah

responden mengerti bahwa hasil pemungutan PBB digunakan untuk pembiayaan pembangunan.

Tabel IV.51
Pembagian Hasil Penerimaan PBB

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	24	24,0	24,0	24,0
Setuju	36	36,0	36,0	60,0
Netral	31	31,0	31,0	91,0
Tidak Setuju	9	9,0	9,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.51 menunjukkan sebanyak 36 responden menyatakan setuju, 9 responden menyatakan tidak setuju, 31 responden menyatakan ragu, 24 responden menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan lebih dari setengah responden mengerti bahwa pembagian hasil penerimaan PBB untuk daerah dan digunakan untuk kesejahteraan rakyat.

Tabel IV.52
Merasakan Hasil Penerimaan PBB

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	7	7,0	7,0	7,0
Setuju	26	26,0	26,0	33,0
Netral	22	22,0	22,0	55,0
Tidak Setuju	41	41,0	41,0	96,0
Sangat Tidak Setuju	4	4,0	4,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.52 menunjukkan sebanyak 26 responden menyatakan setuju, 41 responden menyatakan tidak setuju, 22 responden menyatakan ragu, 7 responden menyatakan sangat setuju, dan 4 responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan hampir setengah responden masih ragu akan merasakan langsung hasil dari penerimaan PBB.

Tabel IV.53
Sarana dan Layanan Gratis

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	34	34,0	34,0	34,0
Setuju	39	39,0	39,0	73,0
Netral	22	22,0	22,0	95,0
Tidak Setuju	4	4,0	4,0	99,0
Sangat Tidak Setuju	1	1,0	1,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.53 menunjukkan sebanyak 39 responden menyatakan setuju, 4 responden menyatakan tidak setuju, 22 responden menyatakan ragu, 34 responden menyatakan sangat setuju, dan 1 responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan hampir semua dari responden setuju bahwa manfaat pembayaran pajak salah satunya adalah penyediaan sarana dan layanan gratis yang disediakan pemerintah.

Tabel IV.54
Pelayanan Fasilitas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	54	54,0	54,0	54,0
Setuju	39	39,0	39,0	93,0
Netral	4	4,0	4,0	97,0
Tidak Setuju	3	3,0	3,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.54 menunjukkan sebanyak 59 responden menyatakan setuju, 3 responden menyatakan tidak setuju, 4 responden menyatakan ragu, 54 responden menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan hampir semua responden setuju bahwa ketaatan masyarakat dalam membayar pajak harus direspon oleh pemerintah dengan pelayanan fasilitas yang memadai.

Tabel IV.55
Tidak Merasakan Manfaat Pajak

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	5	5,0	5,0	5,0
Setuju	63	63,0	63,0	68,0
Netral	24	24,0	24,0	92,0
Tidak Setuju	7	7,0	7,0	99,0
Sangat Tidak Setuju	1	1,0	1,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.55 menunjukkan sebanyak 63 responden menyatakan setuju, 7 responden menyatakan tidak setuju, 24 responden menyatakan ragu, 5 responden menyatakan sangat setuju, dan 1 responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan hampir semua responden

setuju bahwa mereka tidak merasakan langsung manfaatnya dari pajak atau hasil dari penerimaan PBB sebagai keperluan pembangunan.

Tabel IV.56
Tingkat Kepatuhan Wajib pajak

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	12	12,0	12,0	12,0
Setuju	68	68,0	68,0	80,0
Netral	13	13,0	13,0	93,0
Tidak Setuju	7	7,0	7,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.56 menunjukkan sebanyak 68 responden menyatakan setuju, 7 responden menyatakan tidak setuju, 13 responden menyatakan ragu, 12 responden menyatakan sangat setuju, dan tidak ada responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan lebih dari setengah responden setuju bahwa besarnya penerimaan pada umumnya dipengaruhi dari seberapa besar tingkat kepatuhan wajib pajak itu sendiri.

Tabel IV.57
Pembangunan Semakin Baik

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Setuju	32	32,0	32,0	32,0
Setuju	46	46,0	46,0	78,0
Netral	18	18,0	18,0	96,0
Tidak Setuju	3	3,0	3,0	99,0
Sangat Tidak Setuju	1	1,0	1,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Dalam pernyataan pada tabel IV.57 menunjukkan sebanyak 46 responden menyatakan setuju, 3 responden menyatakan tidak setuju, 18 responden menyatakan ragu, 32 responden menyatakan sangat setuju, dan 1 responden menyatakan sangat tidak setuju. Dapat disimpulkan lebih dari setengah responden menyatakan sangat setuju bahwa penerimaan yang meningkat akan menghasilkan pembangunan yang semakin membaik.

C. Uji Regresi Linier Berganda

1. Hasil Uji Determinasi

Tabel IV.58
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,650 ^a	,423	,398	,34100

a. Predictors: (Constant), Sikap (X4), Persepsi (X3), Kesadaran (X1), Pemahaman (X2)

Berdasarkan hasil perhitungan tabel IV.58 dengan melalui program SPSS dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Nilai korelasi (R) hubungan atau tingkat asosiasi variabel bebas yaitu kesadaran, pemahaman, persepsi serta sikap dengan variabel terikat yaitu penerimaan PBB adalah sebesar 0,650.
- b. Angka Adjusted R-Square (nilai koefisien determinasi) sebesar 0,423 memberikan makna bahwa variabel kesadaran, pemahaman, persepsi serta sikap mampu menjelaskan perubahan terhadap variabel penerimaan PBB

sebesar 42,3%, sedangkan sisanya 57,7% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

2. Hasil Uji F

Tabel IV.59
Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,084	4	2,021	17,381	,000 ^a
	Residual	11,046	95	,116		
	Total	19,131	99			

a. Predictors: (Constant), Sikap (X4), Persepsi (X3), Kesadaran (X1), Pemahaman (X2)

b. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Uji F digunakan untuk mengetahui hubungan variable independent secara bersama-sama (simultan) terhadap variable dependen.

Berdasarkan hasil tabel IV.59 diperoleh F hitung sebesar 17.381 sedangkan taraf signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$ dan F tabel 2.31 dengan derajat kebebasan 95, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kesadaran wajib pajak, pemahaman wajib pajak, persepsi wajib pajak dan sikap wajib pajak terhadap keberhasilan penerimaan PBB, maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima karena F hitung (17.381) > F tabel (2.31).

3. Hasil Uji t

Tabel IV.60
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,696	,352		1,976	,051
Kesadaran (X1)	-,159	,071	-,196	-2,243	,027
Pemahaman (X2)	,258	,089	,255	2,911	,004
Persepsi (X3)	,225	,079	,241	2,839	,006
Sikap (X4)	,484	,084	,487	5,780	,000

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan variable independent secara individual terhadap variabel dependen. Dari tabel *coefficient* diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Nilai t hitung dari kesadaran wajib pajak sebesar $2.243 > t$ tabel 1.985 dan nilai probabilitas dari variabel kesadaran wajib pajak $0.027 < 0.05$ hal ini berarti H_{a2} diterima, sehingga variabel kesadaran wajib pajak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel penerimaan PBB
- b. Variabel pemahaman wajib pajak menghasilkan t hitung $2.911 > t$ table 1.985 dan nilai probabilitas dari variabel pemahaman wajib pajak $0.004 < 0.05$. Hal ini berarti H_{a3} diterima, sehingga variabel pemahaman wajib pajak adalah berpengaruh secara signifikan terhadap variable penerimaan PBB.
- c. Variabel persepsi wajib pajak menghasilkan t hitung $2.839 > t$ table 1.985 dan nilai probabilitas dari variabel persepsi wajib pajak adalah $0.006 <$

- 0.05. Hal ini berarti H_{a4} diterima, sehingga variabel persepsi wajib pajak adalah berpengaruh secara signifikan terhadap variabel penerimaan PBB.
- d. Variabel sikap wajib pajak menghasilkan t hitung sebesar $5.780 > t$ table 1.985 dan nilai probabilitas dari variabel sikap wajib pajak adalah $0.000 < 0.05$. Hal ini berarti H_{a5} diterima, sehingga variabel sikap wajib pajak adalah berpengaruh secara signifikan terhadap variabel penerimaan PBB.

D. Analisis Regresi Berganda

Tabel IV.61
Tabel Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	,696	,352	
	Kesadaran (X1)	-,159	,071	-,196
	Pemahaman (X2)	,258	,089	,255
	Persepsi (X3)	,225	,079	,241
	Sikap (X4)	,484	,084	,487

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Pada tabel 4.56 diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0.696 + 0.159 x_1 + 0,258 x_2 + 0,225 x_3 + 0,484 x_4$$

Dari persamaan tersebut dapat diartikan bahwa harga 0.696 merupakan nilai konstan menunjukkan bahwa jika tidak ada faktor-faktor yang mempengaruhi seperti Kesadaran wajib Pajak, Pemahaman wajib Pajak, Persepsi wajib Pajak, dan Sikap Wajib Pajak, maka nilai keberhasilan penerimaan sebesar 0.696. Variabel kesadaran wajib pajak (X1) sebesar 0,159 merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap adanya upaya

penambahan sebesar satu satuan variabel kesadaran wajib pajak, maka dapat menyebabkan kenaikan nilai penerimaan PBB sebesar 0,159, koefisien regresi variabel pemahaman wajib pajak (X2) menunjukkan nilai 0,258 ini menunjukkan bahwa setiap adanya penambahan sebesar satu satuan variabel pemahaman wajib pajak, maka dapat menyebabkan kenaikan nilai penerimaan PBB sebesar 0,258. Koefisien regresi variabel persepsi wajib pajak (X3) menunjukkan nilai 0,225, nilai ini dapat diartikan jika setiap adanya upaya penambahan sebesar satu satuan variabel persepsi wajib pajak, maka dapat menyebabkan kenaikan penerimaan PBB sebesar 0,225, dan koefisien regresi variabel sikap wajib pajak (X4) menunjukkan nilai 0,484, nilai ini dapat diartikan jika setiap adanya upaya penambahan sebesar satu satuan variabel sikap wajib pajak, maka dapat menyebabkan kenaikan penerimaan PBB sebesar 0,484

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Hasil uji F dengan taraf signifikan sebesar 0.05, menunjukkan nilai F hitung $17.381 > F$ tabel 2.31, sehingga dapatlah disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kesadaran perpajakan, pemahaman wajib pajak, persepsi wajib pajak, dan sikap wajib pajak terhadap keberhasilan penerimaan PBB.
2. Untuk hasil secara parsial sebagai berikut:
 - a. Hasil uji parsial (individu) dengan taraf signifikan sebesar 0.05 pada variabel independen (X1) yaitu kesadaran perpajakan, menunjukkan bahwa kesadaran memiliki pengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan penerimaan PBB ditunjukkan dengan nilai t hitung $2.243 > t$ tabel 1.985, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Karena sebagian wajib pajak telah sadar dan rela memberikan kontribusi dana untuk membiayai pembangunan daerah dengan cara membayar kewajiban pajaknya secara tepat waktu dan tepat jumlah.
 - b. Untuk hasil uji parsial pemahaman wajib pajak (X2) dengan taraf signifikan sebesar 0.05, menunjukkan nilai t $2.911 > t$ table 1.985, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Karena sebagian wajib pajak sudah benar-benar paham peraturan perpajakan yakni akan sanksi administrasi dan sanksi pidana apabila tidak taat akan peraturan perpajakan.

- c. Untuk hasil uji parsial persepsi wajib pajak PBB (X3) dengan taraf signifikan sebesar 0.05, menunjukkan nilai t hitung $2.839 > t$ table 1.985, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Karena sebagian wajib pajak telah mengetahui banyak informasi tentang PBB, semakin banyak yang diterima semakin luas wawasan wajib pajak maka akan mendorong wajib pajak berperilaku positif (*proaktif*) terhadap proses pelaksanaan perpajakan.
- d. Sedangkan hasil uji parsial untuk sikap wajib pajak terhadap fungsi pajak (X4) dengan taraf signifikan sebesar 0.05, menunjukkan nilai t hitung $5.780 > t$ table 1.985, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Karena wajib pajak telah memiliki sikap positif terhadap kepatuhan pajak dan niat kepatuhan yang tinggi artinya sebagai wajib pajak mereka mendukung kepatuhan pajak sebagai wujud kontribusi kepada negara.

Hasil uji regresi linier berganda antara variabel independen (kesadaran perpajakan, pemahaman wajib pajak, persepsi wajib pajak, dan sikap wajib pajak) terhadap variabel dependen (keberhasilan penerimaan PBB) mempunyai hubungan sebesar 0.650 atau 65,0% dan nilai koefisien determinasi (R-Square) sebesar 0.423 artinya bahwa kesadaran perpajakan, pemahaman wajib pajak, persepsi wajib pajak, dan sikap wajib pajak berpengaruh terhadap keberhasilan penerimaan PBB sebesar 42,3% sedangkan sisanya sebesar 57,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui dan tidak termasuk dalam analisis ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis secara parsial (uji t) dan hasil analisis secara simultan (uji F) terdapat pengaruh yang signifikan antara kesadaran perpajakan (X1), pemahaman wajib pajak terhadap peraturan perpajakan (X2), persepsi wajib pajak tentang pelaksanaan denda PBB (X3), dan sikap wajib pajak terhadap fungsi pajak (X4) terhadap keberhasilan penerimaan PBB (Y). Saran yang didapat melalui penelitian ini adalah untuk aparat pajak hendaknya lebih meningkatkan sosialisasi perpajakan dan lebih perhatian terhadap wajib pajak agar wajib pajak dapat lebih memahami peraturan perpajakan sehingga diharapkan kesadaran wajib pajak tentang kewajiban membayar pajak akan meningkat, sikap maupun persepsi wajib pajak mengenai perpajakan semakin baik dan akan menghasilkan keberhasilan penerimaan PBB lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Cindy Jotopumomo dan Yenni Mangoting. (2013). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Sanksi Perpajakan, Lingkungan Wajib Pajak Berada terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Surabaya. *Jurnal Tax and Accounting Review*, 1(1) h 49-51, (online), (<http://studentjournal.petra.ac.id/index.php/akuntansi-pajak/article/view/441/380>, di akses 17 Juni 2015).
- Erly Suandy. (2008). *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Erly Suandy. (2011). *Hukum Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2012). *Susunan dalam Satu Naskah Undang-Undang Perpajakan*. Jakarta Pusat: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2012). *Modul Pelatihan Pajak Terapan Brevet A dan B Terpadu*. Jakarta Pusat: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Laily Fauziyah. (2008). *Pengaruh Karakteristik pada Wajib Pajak terhadap Keberhasilan Penerimaan PBB (Studi Kasus Pada Kantor Pelayanan PBB Jakarta Selatan Satu)*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mardiasmo. (2009). *Perpajakan Edisi Revisi 2009*. Yogyakarta : Andi Offset.
- Pancawati Hardiningsih. (2011). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemauan Membayar Pajak. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Nopember 2011, Hal: 126-142 Vol.3, No.1, (online), (<http://www.unisbank.ac.id/ojs/index.php/fe1/article/viewFile/472/328>, diakses 17 Juni 2015).
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Waluyo, dan Wirawan B Ilyas, (2001), *Penyesuaian Dengan Ketentuan Perundang-undangan Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.

KOTA PALEMBANG
KETUA RT.11 RW.03
KELURAHAN TUAN KENTANG
KECAMATAN SEBERANG ULU I PALEMBANG 30257

SURAT KETERANGAN
Nomor: 202/VII / RT.11 / 2015

Nama : JONI RIZAL
Jabatan : KETUA RT.11 RW.03

Menerangkan bahwa :

1. Nama : Haslinda Purnama
2. Tempat / Tanggal Lahir : Tangerang, 22 Mei 1992
3. Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan
4. Pekerjaan : Karyawan swasta
5. Status Perkawinan : Kawin / Belum Kawin / Janda / Duda
6. Bangsa / Agama : Indonesia / Islam
7. Kartu Keluarga Nomor : 1671021801070042
8. KTP Nomor : 1671026205920008
9. Tempat tinggal : Jln. Majapahit No. RT.11 RW.03
Kelurahan Tuan Kentang, Kecamatan Seberang Ulu I
PALEMBANG.

Nama tersebut diatas berdomisili di RT.11 Kelurahan Tuan Kentang, Berdasarkan dari **Kartu Keluarga (KK)** ada arsip pada kami, yang bersangkutan bermaksud;
telah melakukan penelitian pada wasib pasak di
kecamatan seberang ulu I.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenarnya, untuk dipergunakan seperlunya.

Palembang, 29 Juli 2015



Jadwal Penelitian

Keterangan	April				Mei				Juni				Juli				Agustus				Setember			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Survei Pendahuluan	■	■																						
Laporan Survei Pendahuluan			■	■																				
Proposal					■	■	■	■																
Seminar Proposal									■															
Revisi Seminar										■	■													
Pengambilan Data											■	■												
Pengelolaan Data Analisis													■											
Hasil Penelitian														■										
Penggandaan Penelitian															■	■								
Ujian Komrehensif																	■	■						
Perbaikan Skripsi																			■	■				

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG



Unggul dan Islami

Sertifikat

353/J-10/FEB-UMP/SHA/VII/2015

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DIBERIKAN KEPADA :

NAMA : HASLINDA PURNAMA
NIM : 222013481.p
PROGRAM STUDI : Akuntansi

Yang dinyatakan HAFAL / TAHFIDZ (22) Surat Juz Amma
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang

Palembang, 11 Juli 2015
an. Dekan

Wakil Dekan IV



M.H.I.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH DALEMBANG

LEMBAGA BAHASA

Jalan Jenderal Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263

Telp. (0711) 512637 - Fax. (0711) 512637

email. lembagabahasaump@yahoo.co.id

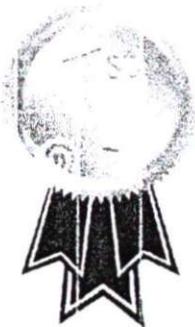


TEST OF ENGLISH ABILITY SCORE RECORD

Name : Haslinda Purnama
Place/Date of Birth : Tangerang, May 22nd 1992
Test Times Taken : +1
Test Date : July 26th, 2015

Scaled Score

Listening Comprehension : 48
Structure Grammar : 59
Reading Comprehension : 50
OVERALL SCORE : 523



Palembang, July 27th, 2015

Head of Language Institute

Rini Susanti, S.Pd., M.A

NO. 298/TEA FE/LB/UMP/VI

NBM/NIDN. 1164932/0210098402

BIODATA PENULIS

Nama : Haslinda Purnama

NIM : 222013481P

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Tempat, Tanggal Lahir : Akuntansi

Alamat : Jl. Mojopahit No.521/525 Rt.11 Rw.03 Kel. Tuan
Kentang Kec. Seberang Ulu I

No Telp/Hp : 085213922258

Nama Orang Tua

1. Ayah : Samson Saman
2. Ibu : Purwanti

Pekerjaan Orang Tua

1. Ayah : Wiraswata
2. Ibu : Ibu Rumah Tangga

Alamat Orang Tua : Desa IV Mandi Aur Kel. Muara Kelingi Kab. Musi Rawas



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

KARTU AKTIVITAS BIMBINGAN SKRIPSI

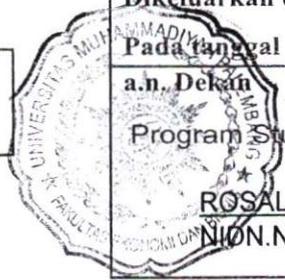
AMA MAHASISWA :	HASLINDA PURNAMA	PEMBIMBING	MIZAN, SE., Ak., M.Si.,CA
IM :	22,2013,481,P	KETUA :	
ROGRAM STUDI :	AKUNTANSI	ANGGOTA :	
JUDUL SKRIPSI :	PENGARUH KESADARAN, PEMAHAMAN, PERSEPSI SERTA SIKAP WAJIB PAJAK TERHADAP PENERIMAAN PAJAK BUMI DAN BANGUNAN (PBB) PERDESAAN DAN PERKOTAAN (STUDI KASUS PADA KECAMATAN SEBERANG ULU I).		

NO.	TGL/BL/TH KONSULTASI	MATERI YANG DIBAHAS	PARAF PEMBIMBING		KETERANGAN
			KETUA	ANGGOTA	
1	28/7/2015	Bab 1 s/d IV	<i>[Signature]</i>		Perbaiki sesuai
2					Siswa!
3					
4	29/7/2015	ppbb IV	<i>[Signature]</i>		perbaiki
5					
6	30/7/2015	ppbb IV x V (skripsi)	<i>[Signature]</i>		ada silabus & rppkan
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					

CATATAN :

Mahasiswa diberikan waktu menyelesaikan skripsi, 6 bulan terhitung sejak tanggal ditetapkan

Dikeluarkan di : Palembang
 Pada tanggal : 30 / 7 / 2015
 a.n. Dekan
 Program Studi :
[Signature]
 ROSALINA GHAZALI, SE., Ak., M.Si
 NIDN.NMB : 0228115802/1021961





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
STATUS TERAKREDITASI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PIA Q A M

No.509/H-4/LPKKN/UMP/III/2015

Lembaga Pengelola Kuliah Kerja Nyata (LPKKN) Universitas Muhammadiyah Palembang menerangkan bahwa :

Nama : Haslinda Purnama
Nomor Pokok Mahasiswa : 222013481.P
Fakultas : Ekonomi
Tempat Tgl. Lahir : Tanggerang, 22 Mei 1992

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata Tematik Posdaya Angkatan ke-8 yang dilaksanakan dari tanggal 21 Januari sampai dengan 5 Maret 2015 bertempat di:

Kelurahan/Desa : Belanti
Kecamatan : Sirah Pulau Padang
Kota/Kabupaten : Ogan Komring Ilir
Dinyatakan : LULUS



Mengetahui
Rektor,

Dr. H. M. Idris, S.E., M.Si.



Palembang, 30 Maret 2015
Ketua LPKKN,

Dr. Alhanannasir, M.Si.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

AKREDITASI

INSTITUSI PERGURUAN TINGGI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN (S1)
PROGRAM STUDI AKUNTANSI (S1)
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PEMASARAN (D3)

Nomor : 027/SK/BAN-PT/Akred/PT/I/2014 (B)
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Akred/S/I/2014 (B)
Nomor : 044/SK/BAN-PT/Ak-XIII/S1/II/2011 (B)
Nomor : 005/BAN-PT/Ak-X/Dpl-III/VI/2010 (B)

fe.umpalembang.ac.id

Email : febumpplg@umpalembang.ac.id

Jalan Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang 30263 Telp. (0711) 511433 Faximile (0711) 518018

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

nggal : Sabtu, 08 Agustus 2015
: 08.00 – 12.30 WIB
: Haslinda Purnama
: 222013481.P
: Akutansi
liah Pokok : Perpajakan
: Pengaruh Kesadaran, Pemahaman ,Persepsi Serta Sikap Wajib Pajak Terhadap
Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Perdesaan dan Perkotaan
(Studi Kasus Pada Kecamatan Seberang Ulu I)

**DIPERBAIKI DAN DISETUJUI OLEH TIM PENGUJI DAN PEMBIMBING SKRIPSI DAN
JENAKAN UNTUK MENGIKUTI WISUDA**

No	NAMA DOSEN	JABATAN	TANGGAL PERSETUJUAN	TANDA - TANGAN
1.	Mizan,SE,Ak,M.Si.CA	Pembimbing	19/8/2015	<i>[Signature]</i>
2.	Drs.Sunardi,SE,M.Si	Ketua Penguji	19/8/2015	<i>[Signature]</i>
3.	Mizan,SE,Ak,M.Si.CA	Ang. Penguji I	19/8/2015	<i>[Signature]</i>
4.	Lis Djuniar,SE.M.Si	Ang. Penguji II	19-8-2015	<i>[Signature]</i>

Palembang, 19.../...8.../2015

An. Dekan
Ketua Program Studi Akuntansi



Rosalina Ghazali, SE., M.Si
NIDN/NBM: 0228115802/1021961

Regression

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,650 ^a	,423	,398	,34100

a. Predictors: (Constant), Sikap (X4), Persepsi (X3), Kesadaran (X1), Pemahaman (X2)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8,084	4	2,021	17,381	,000 ^a
	Residual	11,046	95	,116		
	Total	19,131	99			

a. Predictors: (Constant), Sikap (X4), Persepsi (X3), Kesadaran (X1), Pemahaman (X2)

b. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,696	,352		1,976	,051
	Kesadaran (X1)	-,159	,071	-,196	-2,243	,027
	Pemahaman (X2)	,258	,089	,255	2,911	,004
	Persepsi (X3)	,225	,079	,241	2,839	,006
	Sikap (X4)	,484	,084	,487	5,780	,000

a. Dependent Variable: Pendapatan (Y)

KUISIONER MAPPING PAJAK

Sebagaimana telah dijelaskan pada Ekstensifikasi pajak PBB, dalam melakukan pengumpulan data, petugas Mapping (Mahasiswa) akan melakukan teknik wawancara sesuai dengan sejumlah data/pertanyaan dan kuesioner yang telah tercantum dalam Formulir Isian Mapping (FIM). FIM ini dibedakan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu FIM yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dari orang pribadi dengan menggunakan formulir FIM- Penduduk non Usaha dan FIM Usaha atau badan. Dalam mengumpulkan data perpajakan melalui Mapping Pajak ini, Peneliti melakukan pendekatan Mapping pada lokasi objek bangunan atau lokasi usaha dimana Subjek Pajak berdomisili dan berusaha. Jadi bisa saja dalam pelaksanaan Mapping ini, satu orang subjek pajak dimapping beberapa kali karena memiliki lokasi usaha atau tempat tinggal di beberapa daerah yang berbeda.

Pertanyaan yang akan diajukan oleh petugas Mapping berdasarkan FIM terdiri dari:

A. Subjek Pajak Mapping (Identitas)

1. Nama (sesuai dengan KTP) : _____
2. Tempat/tanggal lahir : _____
3. Alamat tempat tinggal : _____
4. Kecamatan : _____
5. Mulai Domisili : _____
6. Mulai Menjadi WP : _____
7. Nomor NPWPD : _____
8. Nomor telepon/HP : _____
9. Luas Bangunan : _____
10. Luas Tanah : _____
11. Nilai Jual Objek Pajak : _____
12. Rata-rata Pembayaran PBB : _____
13. Tempat Pembayaran PBB : _____

B. Lokasi Mapping (Tempat Tinggal/Usaha)

1. Status Objek Pajak : _____
2. Ada kegiatan membangun sendiri : _____
3. Nama pemilik : _____
4. Nomor identitas KTP/NPWP : _____

5. Alamat Tempat tinggal : _____
6. Nomor Faksimile : _____
7. Email : _____
8. Rata-rata Pembayaran PBB : _____
9. Tempat Pembayaran PBB : _____
10. Jenis Usaha : _____
11. Luas Bangunan : _____
12. Luas Tanah : _____
13. Nilai Jual Objek Pajak : _____
14. Rata-rata Pembayaran PBB : _____
15. Tempat Pembayaran PBB : _____

C. Kesadaran, Pemahaman, Persepsi Wajib Pajak dan sikap Wajib Pajak serta penerimaan PBB-P2:

Berikut Pernyataan untuk kesadaran, pemahaman, persepsi wajib pajak dan sikap wajib serta penerimaan PBB-P2:

No	Butiran Instrumen	Keterangan				
		STS	TS	R	SS	S
I	Kesadaran Wajib Pajak					
1	Saya melaporkan setiap perubahan/ renovasi tanah dan bangunan					
2	Saya mengambil dan mengisi Surat Pemberitahuan Objek Pajak (SPOP) dengan benar					
3	Saya menyerahkan SPOP yang sudah terisi ke Kantor Pelayanan PBB-P2					
4	Pengisian SPOP harus sesuai dengan luas dan letak objek pajak					
5	Saya tidak perlu melaporkan SPOP, karena hanya menambah beban					
6	Kepatuhan Wajib Pajak (WP) dalam melakukan kewajiban pajak berhubungan dengan pengetahuan dan pemahaman wajib pajak tentang peran pajak					
7	Saya membayar pajak tepat pada waktunya					
8	Saya membayar PBB-P2 tepat pada waktunya					
9	Saya menjalankan hak dan kewajiban saya sebagai WP					
10	Saya tidak mempunyai utang atau tunggakan pajak PBB-P2					

II	Pemahaman Wajib Pajak	STS	TS	R	SS	S
11	UU PBB-P2 tidak membedakan jabatan WP					
12	UU PBB-P2 cukup jelas dan singkat					
13	Saya telah menghitung pajak yang menjadi kewajiban saya sesuai dengan peraturan yang berlaku (Undang-undang)					
14	Saya memiliki pemahaman mengenai Undang-undang PBB-P2 dan peran pajak					
15	Penjelasan di Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) sudah menjelaskan hak-hak WP					
16	Penjelasan di SPPT sudah menjelaskan kewajiban-kewajiban WP					
17	PBB-P2 untuk pembangunan daerah					
18	Objek PBB-P2 adalah bumi dan bangunan					
19	Dasar pengenaan PBB-P2 adalah aset yang dimiliki berupa tanah, bangunan dan rumah.					
20	Saya dapat dengan mudah mengajukan keberatan terhadap besarnya pengenaan atau tarif pajak PBB-P2					
21	Saya dapat dengan mudah mengajukan pengurangan terhadap besarnya pengenaan atau tarif pajak PBB-P2					
22	Cara membayar dan melunasi PBB mudah Dilakukan					

III	Persepsi Wajib Pajak dalam Pelaksanaan PBB-P2	STS	TS	R	SS	S
23	Denda bunga jika ada keterlambatan pembayaran pajak adalah wajar					
24	Pelaksanaan sanksi denda bunga terhadap WP yang lalai oleh petugas pajak tertib pada waktunya					
25	Pembayaran pajak sebaiknya dilakukan sebelum jatuh tempo, jika sudah lewat akan terkena denda					
26	Perhitungan pelaksanaan sanksi denda bunga terhadap WP yang lalai membayar pajak dipercayakan kepada wajib pajak yang bersangkutan untuk menghitungnya					
27	Keterlambatan membayar PBB-P2 diampuni dan tidak dikenai denda bunga					
28	Saya harus membayar denda karena membayar PBB-P2 tidak tepat waktu					

29	Saya membayar PBB-P2 tepat waktu supaya tidak Didenda					
30	Pajak tidak memberatkan saya					

IV	Sikap Wajib Pajak Terhadap Fungsi Pajak	STS	TS	R	SS	S
31	Pembangunan bertujuan untuk memajukan kesejahteraan rakyat					
32	Pemerintah bertugas menyelenggarakan Pembangunan					
33	Pelaksanaan tugas pembangunan pemerintah memerlukan dana dari pajak					
34	Pembangunan adalah tanggung jawab bersama					
35	PBB-P2 salah satu dana pembangunan					
36	PBB-P2 adalah iuran rakyat untuk dana Pembangunan					
37	Dalam melaksanakan tugas menjaga dan menstabilkan pembangunan pemerintah memerlukan dana					
38	Pajak adalah salah satu sumber dana pembiayaan pelaksanaan fungsi dan pemerintah					
39	Rakyat akan membayar pajak jika keuangan Negara dikelola dengan tertib, efisien, transparan, dan bertanggung jawab					
40	Dengan membayar pajak berarti kita sudah membantu pemerintah untuk biaya pelaksanaan pembangunan					
41	Memenuhi kewajiban pajak, khususnya menurut saya sangat bermanfaat untuk kelangsungan pembangunan Negara					
42	Barang dan jasa serta subsidi yang dibutuhkan bisa tersedia, bila Negara memiliki dana yang cukup dan memadai yang diperoleh dari pajak					

V	Penerimaan PBB-P2	STS	TS	R	SS	S
43	Saya selalu membayar PBB-P2 dengan tepat waktu, sehingga penerimaan PBB-P2 meningkat					
44	Saya tidak membayar pajak, maka penerimaan pajak akan terhambat					
45	Hasil pemungutan PBB-P2 digunakan untuk pembiayaan pembangunan					
46	Pembagian hasil penerimaan PBB-P2 untuk pembiayaan daerah dan digunakan untuk kesejahteraan rakyat					

47	Saya merasakan langsung hasil dari penerimaan PBB-P2					
48	Manfaat pembayaran pajak salah satunya adalah penyediaan sarana dan layanan gratis yang disediakan pemerintah					
49	Ketaatan masyarakat dalam membayar pajak harus direspon oleh pemerintah dengan pelayanan fasilitas yang memadai					
50	Saya tidak merasakan langsung manfaat dari pajak atau hasil dari penerimaan PBB-P2 sebagai keperluan pembangunan					
51	Besarnya penerimaan pada umumnya dipengaruhi dari seberapa besar tingkat kepatuhan wajib pajak itu sendiri					
52	Penerimaan yang meningkat akan menghasilkan pembangunan yang semakin baik					

1. Bagaimana pembinaan dan edukasi yang dilakukan pemerintah kepada saudara?

Pendapat :

.....

.....

.....

2. Apa saja kendala yang dihadapi dalam pembayaran PBB-P2 selama ini?

Pendapat :

.....

.....

.....

3. Bagaimana pelayanan yang diberikan pemerintah dalam pelayanan penerimaan PBB-P2?

Pendapat :

.....

.....

.....

Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	X1
1	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	3.90
2	3	4	4	4	4	3	5	3	4	4	3.80
3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3.80
4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4.50
5	4	3	4	3	4	4	4	4	3	5	3.80
6	4	4	4	3	4	4	3	3	4	5	3.80
7	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	4.50
8	3	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4.50
9	3	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3.90
10	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4.20
11	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4.70
12	3	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4.50
13	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4.50
14	5	3	4	4	2	4	4	4	4	5	3.90
15	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3.80
16	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3.80
17	5	5	4	4	2	4	5	5	5	4	4.30
18	5	5	5	3	4	4	3	3	4	4	4.00
19	4	5	5	5	1	5	4	4	4	4	4.10
20	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3.80
21	1	4	4	5	2	4	4	5	5	4	3.80
22	4	4	4	5	2	3	4	4	3	4	3.70
23	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4.60
24	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3.60
25	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3.60
26	4	4	4	4	2	5	4	3	4	4	3.80
27	4	4	4	5	2	4	4	3	4	4	3.80
28	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	3.90
29	4	4	4	5	3	4	5	5	5	4	4.30
30	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3.80
31	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4.00
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
33	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3.80
34	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3.90
35	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	3.20
36	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3.90
37	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3.90
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
39	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3.80
40	3	2	2	3	4	4	4	4	3	4	3.30
41	3	2	4	4	2	4	4	4	4	4	3.50
42	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3.80
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
44	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	3.40
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
46	4	2	3	4	2	2	4	4	4	4	3.30
47	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3.80
48	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3.80
49	5	5	2	2	4	1	5	5	3	5	3.70
50	2	4	3	4	2	2	4	4	2	4	3.10
51	5	5	2	2	4	1	5	5	3	5	3.70
52	1	2	4	1	2	1	4	3	1	2	2.10

Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	X1
53	3	4	3	2	1	2	3	4	3	4	2.90
54	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4.80
55	5	4	4	4	2	4	4	4	4	5	4.00
56	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4.80
57	2	4	3	4	5	3	4	4	3	4	3.60
58	4	5	4	2	3	4	4	4	4	4	3.80
59	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4.80
60	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3.80
61	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3.80
62	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3.80
63	2	2	2	4	1	2	2	2	2	2	2.10
64	3	5	5	4	2	4	4	4	4	4	3.90
65	3	5	5	4	2	4	4	4	4	4	3.90
66	5	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4.00
67	2	4	4	4	2	4	5	5	5	4	3.90
68	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4.30
69	4	4	4	4	2	4	5	5	5	5	4.20
70	2	2	2	2	2	5	4	3	2	4	2.80
71	4	4	4	5	2	4	4	4	5	4	4.00
72	4	4	4	5	2	4	5	5	4	4	4.10
73	5	4	4	5	2	4	5	5	4	5	4.30
74	2	4	4	5	4	4	2	4	4	4	3.70
75	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4.90
76	2	4	4	4	2	5	4	4	4	4	3.70
77	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	4.30
78	2	2	3	4	4	4	4	3	4	5	3.50
79	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	3.90
80	5	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4.00
81	2	4	4	4	2	2	5	5	5	4	3.70
82	2	4	4	4	2	5	4	4	5	5	3.90
4	4	4	3	4	2	3	3	3	5	4	3.50
84	2	4	4	4	3	5	4	4	4	4	3.80
85	2	4	4	4	2	4	5	5	5	4	3.90
86	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3.80
87	2	3	4	3	1	4	4	4	4	4	3.30
88	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3.80
89	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3.80
90	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3.60
91	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3.80
92	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3.30
93	3	2	2	2	1	4	3	3	3	4	2.70
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
95	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3.60
96	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3.70
97	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3.80
98	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
99	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3.80
100	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3.70

Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	X2
1	4	4	3	4	2	2	5	4	4	3	4	3	3.50
2	2	4	4	2	4	4	2	4	4	3	2	4	3.25
3	4	2	4	2	2	3	4	4	4	2	3	2	3.00
4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4	3.25
5	4	2	3	2	2	2	3	4	4	2	3	3	2.83
6	2	2	3	2	4	4	4	4	4	2	2	3	3.00
7	4	3	4	3	3	3	5	5	5	4	4	4	3.92
8	3	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3.83
9	4	3	4	4	5	5	2	5	5	3	3	2	3.75
10	5	4	4	4	2	3	4	5	3	3	4	5	3.83
11	4	4	5	3	1	3	2	5	4	5	5	5	3.83
12	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3.83
13	5	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	5	4.08
14	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3.67
15	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3.67
16	2	3	4	3	4	4	3	4	5	4	3	3	3.50
17	4	3	5	3	4	5	4	5	3	3	2	4	3.75
18	4	4	4	3	2	3	5	5	2	2	2	2	3.17
19	4	4	4	3	5	3	4	5	5	3	3	2	3.75
20	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	3	3	3.33
21	5	1	5	2	2	2	5	5	2	2	2	4	3.08
22	3	1	3	3	3	4	4	5	5	3	3	3	3.33
23	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3.58
24	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3.50
25	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3.33
26	4	4	4	3	4	4	5	4	4	3	3	3	3.75
27	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3.58
28	2	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	4	3.33
29	3	3	4	4	4	3	5	5	4	3	4	4	3.83
30	3	4	4	3	3	3	4	5	3	2	2	4	3.33
31	4	4	5	4	4	4	4	5	4	2	2	2	3.67
32	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3.67
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3.83
34	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3.75
35	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	3.92
36	4	4	4	2	4	4	5	4	4	3	3	4	3.75
37	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3.83
38	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4.08
39	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3.75
40	3	2	2	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2.67
41	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3.50
42	3	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3.42
43	4	4	3	3	4	4	5	4	4	3	3	4	3.75
44	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3.67
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3.83
46	4	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2.67
47	4	2	2	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2.67
48	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	3.58
49	4	3	4	3	4	5	4	4	5	1	3	4	3.67
50	5	5	2	2	4	5	4	5	5	4	1	5	3.92

Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	X2
51	4	3	4	3	4	5	4	4	5	1	3	4	3.67
52	1	3	4	3	2	3	4	5	5	4	5	4	3.58
53	1	3	4	3	4	5	4	5	5	4	3	4	3.75
54	4	4	4	2	2	2	4	3	4	2	2	5	3.17
55	2	5	2	2	2	2	4	4	4	3	3	4	3.08
56	4	4	4	2	2	2	4	3	4	2	2	5	3.17
57	4	3	4	3	5	2	4	5	5	4	1	5	3.75
58	4	4	4	3	5	2	5	5	4	2	2	5	3.75
59	4	2	2	2	2	2	5	4	4	3	3	4	3.08
60	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3.92
61	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3.75
62	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3.75
63	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2.83
64	3	4	4	4	3	3	4	4	5	3	3	5	3.75
65	3	4	4	4	3	3	4	4	5	3	3	5	3.75
66	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3.67
67	3	3	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3.33
68	4	4	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2.83
69	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	4	3.50
70	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2.75
71	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4.25
72	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4.50
73	3	4	4	4	4	4	3	5	5	4	4	5	4.08
74	4	4	4	3	4	4	3	4	5	3	3	3	3.67
75	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4.42
76	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	5	3.58
77	5	4	4	3	4	4	5	5	4	3	3	5	4.08
78	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	2	4	3.50
79	4	4	4	3	4	4	5	5	5	3	3	4	4.00
80	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3.67
81	3	3	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3.33
82	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3.67
83	2	2	5	3	3	3	2	4	5	2	1	1	2.75
84	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	5	3.58
85	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3.58
86	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3.92
87	3	2	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2.75
88	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3.83
89	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3.83
90	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3.67
91	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3.50
92	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	3	2	2.67
93	3	3	3	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2.83
94	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3.92
95	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	3.50
96	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3.75
97	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3.92
98	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3	4	3.92
99	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4.08
100	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3.83

Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	X3
1	4	4	4	3	5	4	4	3	3.88
2	4	4	3	4	5	3	4	5	4.00
3	4	4	3	4	4	4	3	5	3.88
4	4	5	5	4	5	5	4	4	4.50
5	4	5	3	4	4	4	4	4	4.00
6	3	4	3	4	5	4	4	4	3.88
7	4	4	5	3	3	4	4	5	4.00
8	2	4	4	5	3	4	4	4	3.75
9	4	4	4	4	3	4	4	3	3.75
10	3	3	3	5	5	4	4	3	3.75
11	3	4	4	3	5	5	5	5	4.25
12	4	4	4	3	3	4	4	4	3.75
13	5	5	5	5	4	4	5	4	4.63
14	4	3	4	4	3	4	5	4	3.88
15	3	5	4	4	3	4	4	4	3.88
16	5	3	3	4	4	3	4	3	3.63
17	2	5	5	4	4	5	5	4	4.25
18	3	5	4	2	4	3	4	4	3.63
19	4	5	5	3	4	4	5	2	4.00
20	4	2	5	4	4	4	4	3	3.75
21	3	2	3	2	2	2	3	2	2.38
22	2	4	5	3	5	3	5	3	3.75
23	3	4	4	3	5	3	4	4	3.75
24	4	3	4	4	4	3	5	4	3.88
25	4	3	4	4	4	4	3	4	3.75
26	4	4	5	3	4	4	4	3	3.88
27	4	4	4	3	4	4	4	4	3.88
28	4	3	4	3	4	4	5	4	3.88
29	4	3	4	3	5	3	4	4	3.75
30	4	5	5	4	4	4	4	4	4.25
31	4	3	5	3	3	4	5	3	3.75
32	5	3	4	4	5	4	4	4	4.13
33	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
34	4	4	4	4	2	4	5	2	3.63
35	4	4	4	4	2	4	5	4	3.88
36	5	4	5	4	2	4	4	4	4.00
37	5	4	4	4	4	4	4	4	4.13
38	5	4	4	4	5	4	5	4	4.38
39	5	4	4	4	5	4	5	4	4.38
40	4	4	4	2	2	4	4	3	3.38
41	4	4	4	4	2	4	5	2	3.63
42	4	4	4	2	2	4	4	4	3.50
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
44	4	4	4	4	2	4	4	2	3.50
45	4	4	4	2	2	4	4	3	3.38
46	4	4	4	2	4	4	4	2	3.50
47	4	4	4	2	4	4	4	3	3.63
48	4	2	4	2	2	4	4	2	3.00
49	4	4	1	3	5	3	4	2	3.25
50	2	4	4	2	5	3	4	2	3.25
51	5	4	4	2	5	3	4	2	3.63

Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	X3
52	2	4	5	3	5	4	4	3	3.75
53	2	4	5	2	3	5	4	2	3.38
54	4	4	4	2	3	4	4	4	3.63
55	4	4	4	2	2	4	5	3	3.50
56	4	4	4	4	3	4	4	2	3.63
57	2	1	4	3	5	4	3	2	3.00
58	5	4	4	4	3	4	4	5	4.13
59	2	4	4	2	4	4	4	2	3.25
60	4	4	4	4	4	4	4	2	3.75
61	4	4	4	2	2	4	4	3	3.38
62	4	4	4	2	2	4	4	3	3.38
63	2	2	4	2	2	2	2	4	2.50
64	4	3	5	4	3	3	5	4	3.88
65	4	3	5	4	3	3	5	4	3.88
66	4	1	4	2	1	4	4	4	3.00
67	2	3	4	4	2	3	5	4	3.38
68	2	4	4	2	2	2	2	3	2.63
69	4	4	4	3	4	3	4	4	3.75
70	5	4	4	2	2	4	5	2	3.50
71	2	3	1	3	2	3	3	4	2.63
72	4	5	4	5	5	4	5	5	4.63
73	4	4	5	4	3	4	5	3	4.00
74	4	4	4	4	2	5	4	2	3.63
75	4	4	5	3	5	4	5	5	4.38
76	4	4	4	4	5	4	4	4	4.13
77	4	4	5	4	4	4	5	5	4.38
78	4	4	4	2	2	4	4	3	3.38
79	2	4	4	4	4	4	5	4	3.88
80	2	4	4	2	1	4	4	4	3.13
81	2	3	4	4	2	3	5	4	3.38
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
83	5	3	5	5	5	5	4	3	4.38
84	4	4	4	4	5	4	4	4	4.13
85	2	4	4	2	4	4	4	4	3.50
86	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
87	4	4	4	4	2	4	4	2	3.50
88	4	4	4	4	2	4	4	3	3.63
89	5	4	5	4	2	4	4	4	4.00
90	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
91	4	4	4	4	2	4	4	2	3.50
92	4	5	4	2	4	5	4	4	4.00
93	4	4	4	2	2	4	4	3	3.38
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
95	4	4	4	2	2	4	4	4	3.50
96	4	5	5	2	4	4	5	4	4.13
97	5	4	5	4	5	4	5	4	4.50
98	5	4	5	4	5	5	5	4	4.63
99	4	4	5	4	4	4	4	4	4.13
100	5	4	5	4	4	4	4	4	4.25

Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	X4
1	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3.33
2	3	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	2	3.33
3	4	4	4	3	2	4	4	2	2	2	4	4	3.25
4	4	3	4	5	4	3	4	4	4	3	3	2	3.58
5	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3.67
6	4	3	4	5	4	4	2	4	3	4	3	2	3.50
7	5	5	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3.83
8	4	4	2	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3.92
9	5	4	4	3	3	2	3	5	5	5	3	3	3.75
10	5	4	4	3	3	2	4	5	5	3	5	3	3.83
11	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4.17
12	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4.50
13	5	4	3	4	4	5	5	4	5	3	5	5	4.33
14	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3.83
15	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3.83
16	4	3	2	3	4	4	3	3	3	5	3	4	3.42
17	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4.50
18	5	3	3	3	5	3	4	4	5	5	4	3	3.92
19	5	4	4	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4.17
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4.92
22	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4.25
23	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4.58
24	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	3.92
25	4	3	4	5	5	4	3	4	4	4	4	3	3.92
26	5	5	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4.08
27	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4.33
28	5	4	2	5	3	4	2	3	4	5	3	4	3.67
29	4	4	2	2	4	4	3	3	5	5	4	4	3.67
30	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4.00
31	5	3	5	5	5	4	4	4	5	3	3	5	4.25
32	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4.50
33	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.17
34	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.17
35	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.08
36	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.17
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
41	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.17
42	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4.42
43	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4.33
44	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4.42
45	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4.33
46	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4.08
47	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
48	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4.17
49	5	4	5	3	3	3	5	4	5	5	5	3	4.17
50	5	4	3	3	3	5	3	3	5	5	3	3	3.75
51	5	4	5	3	3	3	5	4	5	5	5	3	4.17

Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Y
1	4	2	3	2	2	3	4	4	4	3	3.10
2	4	2	4	3	4	3	2	4	4	2	3.20
3	2	4	4	2	2	4	4	3	2	4	3.10
4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3.30
5	3	2	4	3	2	5	4	4	4	4	3.50
6	4	2	4	3	2	4	4	4	2	3	3.20
7	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3.80
8	4	4	4	4	2	5	5	4	4	3	3.90
9	5	4	4	3	5	5	5	5	4	3	4.30
10	4	4	5	3	2	4	5	2	5	3	3.70
11	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	4.40
12	4	4	5	5	3	4	5	3	4	3	4.00
13	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4.60
14	3	4	3	3	1	2	4	2	4	3	2.90
15	3	4	3	3	1	3	4	4	4	3	3.20
16	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3.60
17	4	5	5	5	4	3	4	2	4	1	3.70
18	4	4	3	2	1	2	5	4	5	3	3.30
19	3	4	3	3	3	3	5	4	5	5	3.80
20	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3.60
21	4	4	5	4	1	1	5	5	5	5	3.90
22	3	3	3	3	3	3	5	4	3	3	3.30
23	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3.70
24	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3.80
25	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3.60
26	4	3	4	4	3	4	5	4	3	4	3.80
27	3	3	4	5	4	4	5	2	3	3	3.60
28	2	2	4	3	2	5	4	4	2	3	3.10
29	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3.80
30	4	4	3	3	3	4	5	4	4	4	3.80
31	4	4	4	5	3	3	5	4	3	4	3.90
32	4	3	4	4	3	3	4	5	3	5	3.80
33	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4.30
34	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3.90
35	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3.80
36	4	4	3	3	2	4	4	4	4	5	3.70
37	5	4	5	5	2	4	4	4	4	5	4.20
38	5	4	5	5	2	5	4	4	4	4	4.20
39	4	4	5	5	2	5	5	4	4	4	4.20
40	4	4	3	3	2	5	5	3	4	4	3.70
41	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3.80
42	4	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4.50
43	4	4	5	5	2	4	4	4	4	4	4.00
44	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3.80
45	4	4	3	3	2	5	5	2	4	4	3.60
46	4	4	3	3	2	5	4	4	4	3	3.60
47	4	4	4	4	2	5	5	4	4	4	4.00
48	4	4	4	4	2	5	5	4	4	4	4.00
49	5	1	4	4	4	5	5	3	3	5	3.90
50	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	4.40

Resp.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Y
51	5	1	4	4	4	5	5	3	3	5	3.90
52	4	2	5	4	3	5	5	4	2	5	3.90
53	5	2	5	4	3	5	5	3	2	5	3.90
54	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	3.90
55	4	4	3	2	5	5	5	3	5	4	4.00
56	4	2	4	4	4	4	5	4	4	4	3.90
57	2	3	5	5	5	4	4	1	2	5	3.60
58	4	2	5	5	4	4	5	4	4	4	4.10
59	4	4	3	3	2	4	5	4	4	5	3.80
60	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3.80
61	4	4	2	2	2	5	5	4	4	4	3.60
62	4	4	3	3	2	5	5	4	4	4	3.80
63	2	4	4	2	2	2	2	3	4	2	2.70
64	3	3	3	3	2	4	5	4	4	4	3.50
65	3	3	3	3	2	4	5	4	4	4	3.50
66	4	4	4	4	4	3	5	3	3	4	3.80
67	3	4	3	3	3	3	4	3	5	3	3.40
68	2	4	4	2	2	2	2	2	4	2	2.60
69	3	3	2	4	2	3	4	4	3	4	3.20
70	4	4	3	3	3	3	5	4	4	5	3.80
71	3	3	4	4	4	4	5	3	4	4	3.80
72	4	2	4	4	4	4	5	3	4	5	3.90
73	5	4	4	3	4	5	3	4	4	5	4.10
74	4	2	3	3	3	3	5	4	4	3	3.40
75	5	5	4	5	4	4	5	2	4	4	4.20
76	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4.30
77	4	4	4	4	4	3	3	4	4	5	3.90
78	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3.80
79	4	4	4	5	3	3	5	3	4	5	4.00
80	4	4	4	4	4	3	5	3	3	4	3.80
81	3	4	3	3	3	3	4	3	5	3	3.40
82	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4.70
83	3	5	5	5	3	4	5	3	2	5	4.00
84	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4.30
85	4	4	4	4	5	5	5	3	5	5	4.40
86	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3.70
87	4	4	3	3	2	5	5	4	4	5	3.90
88	4	4	3	3	2	4	4	4	4	5	3.70
89	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4.60
90	4	4	5	5	2	4	4	4	4	5	4.10
91	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	3.90
92	4	4	4	3	2	5	5	4	4	4	3.90
93	4	4	3	3	3	3	5	3	4	4	3.60
94	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	3.90
95	4	4	5	5	2	4	4	4	4	4	4.00
96	4	4	5	5	2	5	5	4	4	4	4.20
97	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4.40
98	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4.60
99	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4.00
100	4	4	5	5	2	5	5	4	4	5	4.30